

**TINGKAT KEPUASAN PETANI
TERHADAP KINERJA PENYULUH PERTANIAN
DI DESA LUHU KECAMATAN TELAGA**

OLEH

**ADY PRABOWO
P2219009**

**SKRIPSI
untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar sarjana**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2023**

HALAMAN PENGESAHAN
TINGKAT KEPUASAN PETANI
TERHADAP KINERJA PENYULUH PERTANIAN
DI DESA LUHU KECAMATAN TELAGA

OLEH

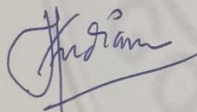
ADY PRABOWO
P2219009

SKRIPSI

untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar sarjana
dan telah disetujui oleh tim pembimbing

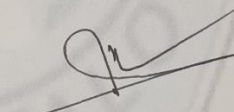
Gorontalo, 04 April 2023

PEMBIMBING I



Dr. Indriana. SP., M.Si
NIDN: 0907028501

PEMBIMBING II



Dr. Zainal Abidin. SP., M.Si
NIDN: 0919116403

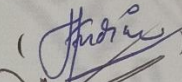
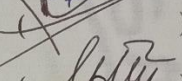
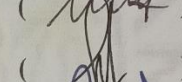
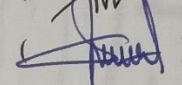
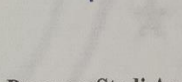
HALAMAN PERSETUJUAN

TINGKAT KEPUASAN PETANI TERHADAP KINERJA PENYULUH PERTANIAN DI DESA LUHU KECAMATAN TELAGA

Oleh
ADY PRABOWO
P2219009

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo


1. Dr. Indriana, SP, M.Si
2. Dr. Zainal Abidin, SP, M.Si
3. Ulfira Ashari, SP., M.Si
4. Syamsir, SP., M.Si
5. Isran Jafar, SP., M.Si

()
()
()
()
()

Mengetahui :


Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Ichsan Gorontalo

Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si
NIDN : 0919116403

Ketua Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian

Ulfira Ashari, SP., M.Si
NIDN : 0906088901

MOTO DAN PERSEMBAHAN

"selalu kaitkan Allah dalam setiap langkahmu. Lepaskan segala sesuatu yang membuatmu stress dan sedih, karena apapun yang menjadi takdirmu akan mencari jalannya untuk menemukanmu. Jangan berharap kecuali hanya kepada Allah dan jangan takut apapun kecuali Ketika berdosa kepada Allah (Ali bin abi thalib)"

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala nikmatnya sehingga kita dapat melakukan aktivitas keseharian. Sholawat serta salam tak lupa pula kita haturkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW , sebagai sang revolusioner umat islam.

Ucapan terima kasih kepada keluarga tercinta terutama ayah, ibu, kakak dan adik, dan segenap keluarga yang tiada hentinya yang memberikan semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan sehingga saya dapat melewati setiap rintangan yang ada.

Ucapan terimakasih kepada teman-teman, yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang tentunya telah banyak berbagi waktu dan ilmu dengan saya selama masa studi.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, April 2023
Yang membuat pernyataan



ABSTRACT

ADY PRABOWO. P2219009. LEVEL OF FARMERS' SATISFACTION ON THE PERFORMANCE OF AGRICULTURAL EXTENSION SERVICES IN LUHU VILLAGE, TELAGA DISTRICT.

The purpose of this study was to determine the level of importance and performance of agricultural extension services. The research was conducted from January to February 2023. The method used to measure satisfaction levels used a Likert scale with 5 alternative answers. The data used are primary and secondary data. Determination of respondents using accidental sampling, which is a method of determining samples by taking respondents who are available somewhere according to the research context, from a total population of 278 farmers with samples taken of 100 people using calculations slovin with an error rate of 5%. The data analysis technique uses the Customer Satisfaction Index (CSI), which is an analytical technique that measures overall satisfaction. The results showed that farmer satisfaction with the performance of agricultural extension workers was said to be very satisfied. This can be seen from the results of the average score used to measure the level of farmer satisfaction with the performance of agricultural extension workers, namely the tangibless dimension of 4.28 with a description of very satisfied, the reliability dimension of 4.24 with a description very satisfied, the responsive-ness dimension is 4.28 with a very satisfied description, the assurance dimension is 4.29 with a very satisfied description, the empathy dimension is 4.28 with a very satisfied description, and also the results from the analysis of the Customer Satisfaction Index (CSI) obtained are 86.20 with the description very satisfied. This means that the farmers are very satisfied with the performance of the extension workers in Luhu Village, Telaga District.

Keywords: Satisfaction level, service quality, customer satisfaction index (CSI).

ABSTRAK

ADY PRABOWO. P2219009. TINGKAT KEPUASAN PETANITERHADAP KINERJA PENYULUH PERTANIAN DI DESA LUHU KECAMATAN TELAGA. DI BAWAH BIMBINGAN INDRIANA DAN ZAINAL ABIDIN.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepentingan dan kinerja pelayanan penyuluh pertanian. Penelitian dilakukan pada bulan Januari – Februari 2023. Metode yang digunakan dalam pengukuran tingkat kepuasan menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, Penentuan responden dengan menggunakan cara *accidental sampling* yaitu suatu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian, dari jumlah populasi sebanyak 278 petani dengan sampel yang diambil sebanyak 100 orang dengan menggunakan perhitungan slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Teknik analisis data menggunakan *Customer Satisfaction Index* (CSI) yaitu suatu Teknik analisis mengukur kepuasan secara keseluruhan. Hasil penelitian menunjukkan kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh dikatakan sangat puas hal ini di lihat dari hasil skor rata-rata yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian yaitu dimensi *tangibless* 4,28 dengan deskripsi sangat puas, dimensi *reliability* 4,24 dengan deskripsi sangat puas, dimensi *responsiveness* 4,28 dengan deskripsi sangat puas, dimensi *assurance* 4,29 dengan deskripsi sangat puas, dimensi *emphathy* 4,28 dengan deskripsi sangat Puas, Dan juga hasil dari analisis *Customer Satisfaction Index* (CSI) yang didapatkan sebesar 86.20 dengan deskripsi sangat puas. Ini artinya petani sangat puas dengan kinerja penyuluh yang ada di Desa Luhu Kecamatan Telaga.

Kata Kunci : *Tingkat Kepuasan, Mutu Pelayanan, Customer Satisfaction Index (CSI).*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT berkat segenap rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita selaku hambanya. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW kepada kerabatnya dan para sahabatnya. Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan tema “ **Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Desa Luhu Kecamatan Telaga**”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Dengan kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si selaku ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo.
2. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si., selaku rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Bapak Dr. Zainal Abidin, SP.,M.Si selaku dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo sekaligus dosen pembimbing II dalam membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Muh. Iqbal Jafar, S.P.,M.P selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.
5. Ibu Dr. Indriana, SP.,M.Si sebagai dosen pembimbing I yang telah membimbing dan memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.

6. Kedua orang tua dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan bantuan sehingga dapat di selesaikan.
7. Seluruh dosen Jurusan Agribisnis fakultas pertanian Universitas Ichsan Gorontalo yang telah membimbing dan mendidik sekaligus yang telah membekali segudang ilmu kepada pengarang.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHANii
HALAMAN PERSETUJUANiii
PERNYATAANiv
MOTO DAN PERSEMBAHANv
ABSTRACTvi
ABSTRAKvii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	3
1.4.1 Teoritis	3
1.4.2 Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penyuluhan Pertanian	5
2.2 Kepuasan.....	7
2.2.1 Kriteria Mutu Pelayanan Kepuasan	8
2.3 Kinerja Penyuluh	9
2.4 Penelitian Terdahulu	12
2.5 Kerangka Pikir	13
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitan	15

3.2 Jenis dan Sumber Data.....	15
3.3 Metode Pengambilan Sampel	16
3.3.1 Populasi	16
3.3.2 Sampel	16
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	17
3.5 Teknik Analisis Data	17
3.6 Definisi Operasional	20
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1 Letak Dan Keadaan Geografis.....	22
4.2 Kondisi Demografis Berdasarkan Jenis Kelamin	22
4.3 Data Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	23
4.4 Data Penduduk Berdasarkan Tingkat Pekerjaan.....	23
4.5 Sarana Dan Prasarana	24
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Karakteristik Responden.....	25
5.1.1 Umur Petani Responden	25
5.1.2 Jenis Kelamin Responden.....	26
5.1.3 Jenis Tingkat Pendidikan Responden	27
5.1.4 Jenis Kepemilikan Lahan.....	28
5.2 Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian	29
5.2.1 Dimensi <i>Tangibless</i> (berwujud).....	29
5.2.2 Dimensi <i>Reliability</i> (keandalan)	32
5.2.3 Dimensi <i>Responsiveness</i> (daya tanggap).....	35
5.2.4 Dimensi <i>Assurance</i> (jaminan)	38
5.2.5 Dimensi <i>Empathy</i> (empati)	41
5.3 Kepuasan Responden Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian	44
5.4 Analisis <i>Customer Satisfaktion Index</i> (CSI).....	45
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	49
6.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51

LAMPIRAN.....	54
RIWAYAT HIDUP	91

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Rentang Skala Tingkat Kepuasan	18
2.	Kriteria Tingkat Kepuasan	20
3.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pekerjaan	23
4.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	24
5.	Sarana dan Prasarana	24
6.	Umur Petani Responden	25
7.	Jenis Kelamin Responden	26
8.	Jenis Tingkat Pendidikan Responden	27
9.	Jenis Kepemilikan Lahan	28
10.	Tingkat Kepuasan Pada Dimensi <i>Tangibles</i> (berwujud)	30
11.	Tingkat Kepuasan Pada Dimensi <i>Reliability</i> (keandalan)	33
12.	Tingkat Kepuasan Pada Dimensi <i>Responsiveness</i> (daya tanggap)	36
13.	Tingkat Kepuasan Pada Dimensi <i>Assurance</i> (jaminan)	39
14.	Tingkat Kepuasan Pada Dimensi <i>Empathy</i> (empati)	42
15.	Kepuasan Responden Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian.....	44
16.	Hasil Analisis <i>Customer Satisfaktion Index</i> (CSI).....	46

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pikir.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuisisioner	54
2.	Identitas Responden	62
3.	Indikator Jawaban Responden.....	80
4.	Dokumentasi Penelitian.....	89
5.	Surat Rekomendasi Telah Melakukan Penelitian.....	92
6.	Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi	93
7.	Hasil Turnitin	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktivitas penyuluhan pertanian adalah sebuah aktivitas yang dibutuhkan untuk bisa memenuhi kepentingan petani ketika melakukan aktivitas pertanian. dikarenakan 40 % total masyarakat yang bergerak di bagian pertanian sebanyak 38,973,033 penduduk dari jumlah masyarakat berumur produktif dan lainnya 60 % tersebar di luar bagian pertanian. Dan hal ini dapat dilihat pada, BPS (2017), yang dimana aktivitas penyuluhan sangatlah di perlukan untuk bisa menerapkan bermacam-macam sub sektor pertanian untuk setiap petani untuk memajukan sektor pertanian.

Penyuluh adalah orang yang mengemban suatu tugas dan memberikan dorongan yang baik kepada petani agar petani mau mengubah pola pikir, dan pola kerja yang lama dengan menggantikan pola yang lama dengan pola yang baru, yang lebih sesuai dengan perkembangan zaman, dan perkembangan teknologi pertanian yang lebih maju. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan Pembangunan pertanian yang lebih digerakan untuk bisa memadati kepentingan hasil pertanian nasional dan juga memperbaiki penghasilan petani. Adapun pemantauan yang dilakukan disekian wilayah berkembang yang memperlihatkan tingkatan pembangunan berkelanjutan yang diarahkan pada bagian industri. Berbasis pengetahuan dan kemajuan teknologi. Didahului dengan keberhasilan tahapan pengembangan pertanian yang andal. (Praza, 2017).

Penyuluh pertanian juga harus bisa mampu mendorong petani dalam menggunakan teknologi yang lebih baik serta memanfaatkan sains dan riset yang lebih kuat sehingga membawa pada pertanian yang maju, mandiri dan modern.

Salah satu cara yang diambil dalam melakukan penyaluran berita dan teknologi pertanian dilaksanakan dengan menggunakan cara penyuluhan. Penyuluhan pertanian adalah suatu cara penguraian berita yang berhubungan dengan bidang pertanian oleh penyuluh pertanian terhadap petani dan kelompok petani dilakukan dengan secara langsung atau secara tidak langsung. Agar petani bisa mengaplikasikan inovasi dan teknologi baru yang diinformasikan oleh penyuluh. (Praza, 2017).

Selain itu penyuluh pertanian juga mempunyai pedoman dan panduan yang jelas tentang apa saja yang harus dilakukan dalam mewujudkan prestasi kerjanya.

Sementara itu kondisi yang ada di Desa Luhu Kecamatan Telaga yang merupakan salah satu Desa dengan Sebagian besar penduduknya sebagai petani. Dengan tersediannya penyuluh pertanian sangat diharapkan dapat membantu dan membina petani dalam memperbaiki hasil produksinya.

Desa Luhu merupakan sebuah Desa yang berada pada Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo yang masuk pada pengawasan BPP (Badan Penyuluhan Pertanian) yang ada di Kecamatan Telaga. Adapun jumlah penyuluh yang ada di BPP yaitu berjumlah 10 orang.

Efektivitas pelaksanaan penyuluhan di Desa Luhu Kecamatan Telaga dapat diukur dengan melihat kualitas kepuasan masyarakat disaat mendapatkan bantuan dari penyuluh. Kondisi tempat lindungan dengan karakter yang tidak sama dalam

satu wilayah tepatnya pada Kecamatan Telaga khususnya di Desa Luhu, yang hanya dibina dengan 1 orang penyuluh pertanian, tentunya hal ini sangatlah memerlukan strategi yang terstruktur untuk dapat memberikan layanan yang terbaik sehingga petani yang ada di Desa Luhu merasa puas.

Adapun pelayanan yang dilakukan di Desa Luhu masih bersifat umum, penyuluh akan memberikan pelayanan atau suluh kepada petani berdasarkan kebutuhan petani. Sehingga hal ini sangatlah berpengaruh pada tingkat kepuasan yang diterima oleh petani. berdasarkan kondisi inilah yang membuat penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul “Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Desa Luhu Kecamatan Telaga”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di Desa Luhu, Kecamatan Telaga ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluhan pertanian di Desa Luhu Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Teoritis

Berdasarkan sudut pandang dari fungsi teoritis, penelitian ini bertujuan dalam pengembangan pembangunan pertanian khususnya pada bidang penyuluhan pertanian yang ada di Desa Luhu Kecamatan Telaga dengan mengukur

pencapaian pelaksanaan penyuluh pertanian dapat membangun kepuasan terhadap masyarakat.

1.4.2 Praktis

1. Bagi Badan Penyuluhan Pertanian (BPP), sebagai petunjuk dalam melakukan evaluasi terhadap hasil kerja penyuluh dalam memajukan keunggulan kinerja penyuluh kepada masyarakat
2. Bagi Peneliti, penelitian ini sebagai tahap awal untuk dijadikan tahap pembelajaran
3. Bagi Petani, sebagai tempat untuk menyampaikan aspirasi tentang kinerja penyuluh pertanian
4. Bagi Penyuluh, sebagai evaluasi diri dalam rangka peningkatan peran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penyuluhan Pertanian

Salah satu ilmu sosial terpenting yang mencontohkan proses persuasi pada diri sendiri dan orang-orang di sekitarnya adalah studi seni. Istilah "ekstensi" mengacu pada penggunaan informasi untuk tujuan meningkatkan pengembangan produk, layanan pelanggan, dan retensi pelanggan di industri. Dalam bahasa Indonesia, istilah "penyuluhan" mengacu pada variasi dari istilah "ekstensi" yang digunakan dalam bahasa tersebut. Itu berasal dari istilah "suluh" yang digunakan untuk menggambarkan seseorang yang belum teridentifikasi memiliki masalah.(DDPP-IPB Bogor)

Dalam bahasa Belgia, istilah "voorlichting" mengacu pada praktik memberikan dukungan kepada seseorang untuk membantu mereka mencapai tujuannya. Baik dalam bahasa Inggris maupun Belanda, istilah "voorlichting" mengacu pada praktik memberikan dukungan kepada seseorang untuk membantu mereka mencapai tujuannya. A. W. Van Den Ban (1999). Penyuluhan merupakan eksposisi perubahan perilaku di kalangan masyarakat agar mengetahui, mau dan mampu melakukan perubahan guna mencapai peningkatan produksi, pendapatan atau keuntungan serta meningkatkan kesejahteraannya. (Subejo, 2010).

Penyuluhan pertanian adalah suatu cara untuk meningkatkan petani dan keluarganya, agar individu dapat belajar dan berkembang, serta agar individu dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui organisasi atau organisasi guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu. Penyuluhan pertanian adalah suatu jenis pendidikan non formal untuk hewan peliharaan dengan tujuan

membantu mereka memahami dan mengatasi ketakutan dan kecemasan mereka untuk membantu mereka mencapai tujuan hidup mereka, termasuk mencapai tujuan mereka untuk diri mereka sendiri, mengenali keunikan mereka sendiri, dan menguasai keterampilan bahasanya (Trisnaningtyas, 2020).

Filosofi dan prinsip pengembangan pribadi tidak diperlukan untuk penilaian pengembangan pribadi. Menurut filosofi Mardikanto (2009), ekonomi pertanian harus didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut: (1) ekonomi pertanian harus didasarkan pada dialog dan partisipasi dalam masyarakat; (2) Ekonomi pertanian harus bertumpu pada perekonomian negara; dan (3) Ekonomi pertanian harus bertumpu pada perekonomian negara. Prinsip yang digunakan dalam konseling untuk menjaga konsistensi dalam proses pencapaian tujuan dan penyelesaian tugas

Prinsip-prinsip dalam penyuluhan pertanian menurut (Trisnaningtyas, 2020) yaitu mencakup (1) prinsip otonomi daerah dan desentralisasi dengan mempertimbangkan kondisi dan kebijakan daerah yang ditetapkan, (2) prinsip kemitrasejajaran dengan adanya kesetaraan kedudukan antara penyuluh dan petani, (3) prinsip demokrasi dengan menghargai dan mengakomodasi aspirasi petani, (4) prinsip kesejahteraan dengan memberikan kemudahan akses informasi, (5) prinsip keswadayaan atas dasar kemampuan menggali potensi, masalah dan aspirasi, (6) prinsip akutanbilitas dengan mampu mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan kepada petani, (7) prinsip integrasi atas dasar penyuluhan merupakan bagian dari pembangunan pertanian serta (8) prinsip keberpihakan dengan memperjuangkan aspirasi petani.

2.2 Kepuasan

Kepuasan adalah perasaan sesuatu yang timbul dalam keadaan senang ataupun kecewa pada seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi atau kesannya terhadap kinerja atau hasil dari suatu produk dan harapan-harapan. Kepuasan adalah salah satu kondisi di mana tidak ada kerusakan yang dilakukan. Orang pertama yang disebutkan namanya akan diingat jika orang pertama yang disebutkan namanya dapat membantu seorang mereka sendiri. Pengukuran adalah metode untuk memberikan solusi yang murah, efisien, dan efektif.

Menurut Keller dan Kotler (2009), istilah “kepuasan” mengacu pada keadaan psikologis atau emosional seseorang yang rentan karena sifat kompetitif dari suatu produk atau jasa yang bersaing untuk pasar yang sama. Kepuasan saat ini menunjukkan fungsi dari petani atas kegiatan penyuluhan. Ketika prosedur dilakukan di tengah harapan, petani merasa tidak puas, ketika prosedur dilakukan di tengah harapan, petani merasa puas. Menurut (Trisnaningtyas, 2020).

Adapun faktor yang memengaruhi harapan petani adalah kebutuhan dasar yang diinginkan petani dalam meningkatkan kesejahteraan dan memperbaiki taraf hidup petani. Dan pendapatan. (Trisnaningtyas, 2020) yang menyatakan cepat dan daya tanggap pertanian dalam proses meningkatkan harapan dapat digunakan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan di tempat kerja.

Tumbuhnya petani juga dapat dipengaruhi oleh efektivitas pelaksanaan penyuluhan pertanian. Menurut Pendapat (Trisnaningtyas, 2020), ada beberapa

faktor yang berkontribusi terhadap efektivitas proses pengajaran pertanian, seperti pemilik, gelar, pengguna, materi dan metode, waktu hari, dan lokasi. Kesetiaan kepada pemiliknya dihargai dengan kesetiaan kepada pemiliknya. Yang terpenting, orang ini akan setia kepada mereka yang telah menunjukkan kesetiaan kepada mereka. (Trisnaningtyas, 2020).

2.2.1 Kriteria Mutu Pelayanan Kepuasan

Pada awalnya Anwar (2021) yang telah mengidentifikasi sepuluh dimensi pokok dengan 22 variabel yang berkaitan dengan pelayanan, dari 22 Ada berbagai macam kriteria yang dapat digunakan dalam proses mutu pelayanan, yang merupakan variabel yang dapat dibedakan dari pelayanan yang dapat dikembangkan.

Kriteria yang disebutkan di atas termasuk bukti fisik, ketergantungan, daya tanggap, komunikasi, kredibilitas, keamanan, kompetensi, kesopanan, pemahaman, dan akses, di antara dimensi potensial lainnya. Penelitian selanjutnya dapat dijadikan sebagai pedoman.

Anwar (2021) yang telah menyempurnakan dimensi tersebut kemudian diolah kembali sehingga akhirnya di sederhanakan menjadi 5 dimensi yaitu:

1. Berwujud (tangibles); meliputi fasilitas fisik, perlengkapan dan peralatan dan bahan yang digunakan dan penampilan fisik penyuluh.
2. Keandalan (reliability); Alhasil, metode tersebut mencakup pekerjaan yang dilakukan pada pagi dan malam hari.

3. Daya tanggap (responsiveness); yaitu tidak adanya wali untuk tujuan melindungi dan memberikan perawatan dengan tanggap dan tepat sasaran.
4. Jaminan (assurance); berfokus pada orang-orang, hal-hal, dan hal-hal yang penting bagi staf untuk menumbuhkan rasa percaya. Hal ini meliputi beberapa komponen antara lain kemampuan, tata krama atau sopan santun.
5. Empati (empathy); merupakan upaya untuk memberikan perhatian yang tulus dan bersifat individual atau pribadi yang diberikan kepada para petani meliputi komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan dan kondisi petani.

2.3 Kinerja Penyuluh

Kinerja dicirikan oleh gaya kinerja pekerjaan yang menyerupai kualitas kinerja yang dialami seseorang saat melakukan tugas dan terlibat dalam percakapan. Menurut Trisnaningtyas (2020), kinerja adalah jenis tugas yang dipilih oleh individu pada hari ini dan dapat disembuhkan.

Proses kinerja dapat difasilitasi dengan menentukan kemungkinan tercapainya target atau standar yang telah ditetapkan. Untuk mengukur berbagai aspek kesejahteraan seseorang yang dikaitkan dengan realisasi visi dan misi yang belum terwujud, standar kinerja lembaga mencakup indikator kinerja utama yang digunakan bersama dengan indikator lainnya. (Trisnaningtyas, 2020).

Untuk setiap langkah dalam proses, terdapat kinerja standar yang harus diikuti untuk mencapai maksud dan tujuan dari proses itu sendiri. Akibatnya, status pertanian seseorang dapat dicapai melalui kegiatan-kegiatan berikut: (1) membuat

program, (2) membuat penyuluhan di ruang/kelurahan, (3) menemukan permasalahan dan upaya pemecahannya, (4) membuat sebuah proses untuk membangun model yang dapat digunakan baik oleh individu maupun kelompok, (5) memastikan bahwa individu, kelompok, dan kelompok itu sendiri terwakili

Aspek kedua dari pengembangan pribadi adalah pelaksanaan program pengembangan pribadi. Prinsip program meliputi: (1) terukur, (2) realistis, (3) bermanfaat, (4) dapat dilaksanakan, (5) partisipatif, (6) terpadu, (7) transparansi, (8) demokrasi, dan (9) bertanggung jawab jawab.

Selain itu, kegiatan penyusunan program penyuluhan pertanian bertujuan untuk meningkatkan potensi manusia, produktivitas, lingkungan, perilaku, dan petani. Akibatnya, penerapan standar pengembangan pribadi dapat dilakukan melalui pengalaman pribadi dalam proses pemilihan strategi pengembangan pribadi tertentu.

Menurut sebuah penelitian Trisnaningtyas (2020), kemampuan seseorang untuk berkomunikasi secara efektif dengan orang lain sebagai komunikator, edukator, fasilitator, mediator, dan motivator merupakan komponen kunci dari pengembangan pribadi.

Pada pelaksanaannya, wujud peran penyuluh sebagai edukator melalui kegiatan pengembangan keterampilan. Menurut Trisnaningtyas (2020) ada kegiatan untuk menggunakan berbagai jenis teknologi untuk menciptakan sistem yang lebih baik dan lebih efisien. Selain itu, dengan menggunakan teknologi yang berbeda untuk menciptakan sistem yang lebih baik dan lebih efisien, dengan menggunakan teknologi yang berbeda untuk menciptakan sistem yang lebih baik dan lebih efisien

memungkinkan perlindungan petani dalam proses penciptaan yang lebih baik dan lebih baik. sistem yang lebih efisien, dan menggunakan teknologi yang berbeda untuk menciptakan komunikasi antara petani.

Selain itu, kemampuan untuk tampil sebagai fasilitator dapat dimanfaatkan bersamaan dengan strategi permasalahan. Adanya kegiatan pendampingan yang bertujuan mengontrol dan mengawasi pedoman kelompok dalam mengambil keputusan dalam rangka pemecahan permasalahan (Trisnaningtyas, 2020).

Hal ini pun didukung pendapat dari (Trisnaningtyas, 2020) yang menyatakan bahwa peran penyuluh sebagai fasilitator juga memberikan kontribusi kepada petani dalam menyusun RDK/RDKK terkait perencanaan usahatani, pembimbingan, dan pengajuan surat administrasi kepada dinas pemerintahan setempat.

Ketika digunakan sebagai komunikator, wujud peran dapat dicapai dengan mengidentifikasi wujud peran yang spesifik partisipasi. Menurut Pendapat (Trisnaningtyas, 2020), partisipasi dapat berpartisipasi dalam komunikasi politik dua arah. Menurut Trisnaningtyas (2020) adanya pertemuan kelompok dapat menjembatani komunikasi antara penyuluh dengan petani untuk membahas permasalahan petani.

Ketika kinerja diukur dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan maka keberhasilan peran penyuluh dapat ditentukan. Menurut (Trisnaningtyas, 2020) terdapat dua aspek yang menjadi tolak ukur dalam kinerja yaitu aspek hasil kerja yang meliputi dimensi kuantitas dan kualitas hasil, sedangkan aspek perilaku individu meliputi dimensi penggunaan waktu dalam bekerja dan kerjasama. Tolak

ukur kuantitas dan kualitas hasil kinerja dapat dijadikan gambaran tingkat profesionalitas penyuluh.

Menurut Trisnaningtyas (2020), pengembangan profesional dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang terpenting adalah motivasi, internal, berdasarkan kondisi kelompok yang mendorong produktivitas, dan eksternal, berdasarkan kebutuhan individu. Proses pelatihan karyawan baru dapat meningkatkan kompetensi, partisipasi, dan perawatan pasien. (Trisnaningtyas, 2020).

2.4 Penelitian Terdahulu

Pengukuran tingkat kepuasan petani berdasarkan kinerja penyuluh pertanian kepuasan dimana memiliki tujuan untuk mendapatkan pegangan pada tingkat kepuasan petani dalam pelaksanaan penyuluhan pertanian yang dapat menjadi wadah aspirasi petani dan bahan evaluasi dengan menggunakan penelitian Trisnaningtyas (2020) dan Alam (2020).

Berdasarkan penelitian Trisnaningtyas (2020). Dengan judul Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Desa Senden Kecamatan Selo Kabupaten Boyolai. Dengan metode analisis yang digunakan oleh Peneliti dengan menggunakan analisis IPA dan CSI.

Dari Hasil penelitian yang telah dilakukan yang dimana menunjukkan bahwa ada beberapa atribut yang harus dipertahankan dan diperhatikan oleh penyuluh pertanian yang ada di desa Senden dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja terutama pada empat atribut yang terletak pada kuadran I (prioritas utama) yang diantaranya, kemampuan penyuluh dalam meningkatkan produktivitas, kuantitas

dan kualitas usahatani, penyuluh cepat dalam mengatasi permasalahan petani, penyuluh menanyakan permasalahan yang dihadapi petani dan memberikan solusi, dan penyuluh melakukan pendampingan kepada petani dalam menghadapi permasalahan. Dan juga diharapkan agar dapat menghemat sumberdaya yang ada pada tiga atribut yang terletak pada kuadran IV (atribut berlebihan) agar tidak terjadi pemborosan.

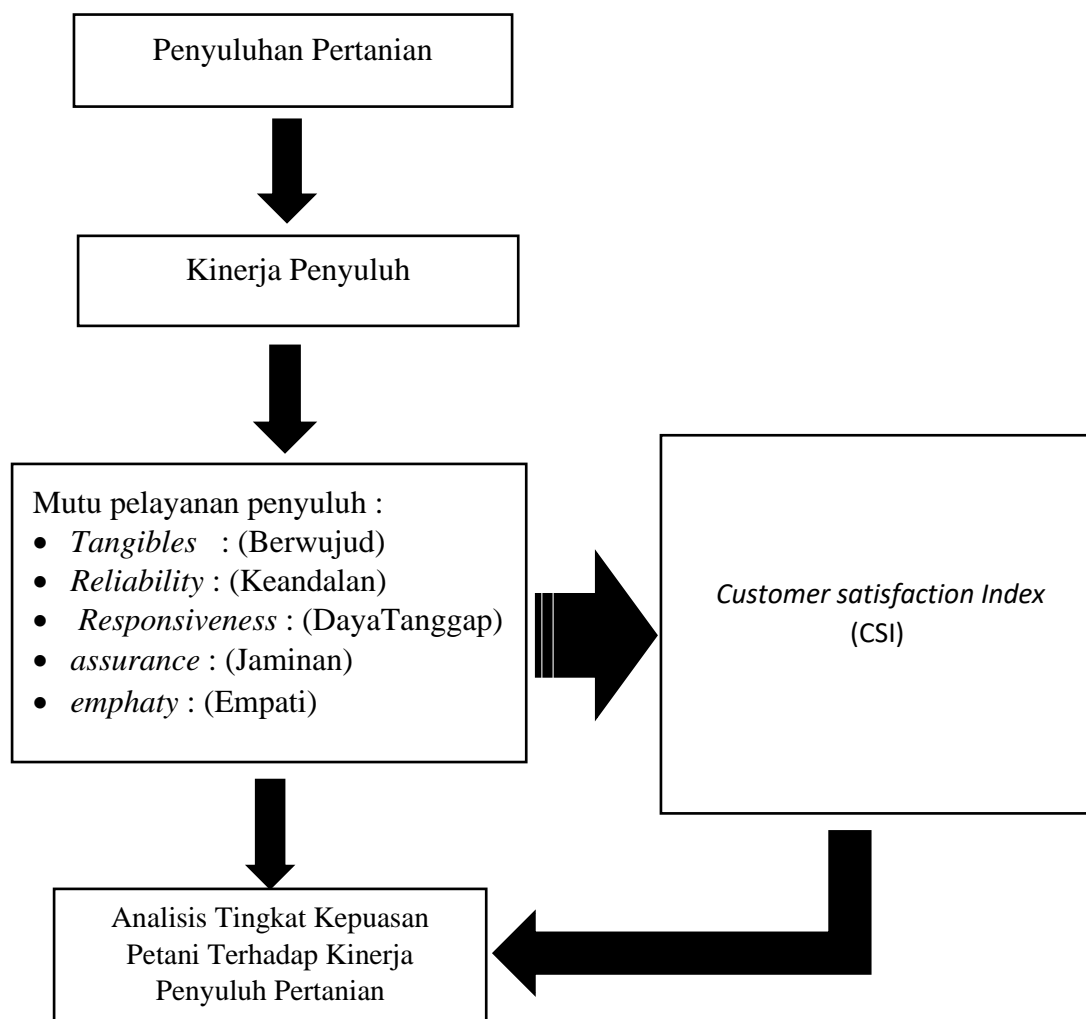
Penelitian Alam (2020). Dengan judul Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Lapangan. Peneliti menggunakan metode analisis IPA dan CSI. Hasil penelitian menunjukkan kepuasan petani di Desa Sukasari yang bisa dikatakan kurang puas terhadap kinerja penyuluh lapangan atas harapan dan kepentingan yang diharapkan oleh seorang petani. Namun, ada beberapa atribut yang bisa dikategorikan tidak terlalu kuat atau terlalu lemah untuk digunakan oleh petani. Salah satu atribut tersebut adalah atribut yang dapat digunakan oleh masyarakat yang tinggal di Sukasari. Atribut tersebut diantaranya, Perhatian khusus atas masalah tertentu, Kerapian dari penampilan penyuluh, kemampuan penyuluh dalam melaksanakan bahasa setempat, Pelatihan dan kunjungan secara teratur oleh penyuluh, yang termasuk pada kuadran II.

2.5 Kerangka Pikir

Kepuasan adalah perasaan sesuatu yang timbul dalam keadaan senang ataupun kecewa pada seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi atau kesannya terhadap kinerja atau hasil dari suatu produk dan harapan-harapan. Menurut pendapat (Jusrang, 2018) yang menyatakan kepuasan adalah

perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja suatu produk dengan harapannya.

Atas adanya permasalahan, mengenai kajian teori maka dapat digambarkan pada kerangka pikir sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan, yaitu dimulai dari bulan Januari sampai dengan Februari 2023 di Desa Luhu Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuesioner terkait kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu terdiri atas data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh melalui survei kepada petani dengan kuesioner terkait dengan kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian.

Sedangkan data sekunder diperoleh melalui lembaga atau instansi yaitu Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Telaga terkait data jumlah kelompok tani serta anggota kelompok tani yang ada di Desa Luhu, sedangkan Kantor Desa Luhu sendiri sebagai tempat untuk pengambilan data profil desa.

3.3 Metode Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam Penelitian ini membutuhkan penentuan populasi dan sampel. (Latif, 2019) yang menyatakan bahwa populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji. (Latif, 2019) dan juga mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian atau subset (himpunan bagian) dari suatu populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah petani yang tergabung pada kelompok tani yang ada di Desa Luhu Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. dengan jumlah keseluruhan kelompok tani yang ada di desa Luhu berjumlah 6 kelompok tani dengan jumlah keseluruhan berjumlah 278 orang.

3.3.2 Sampel

Adapun pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan cara *accidental sampling* yaitu suatu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Dalam penentuan sampel yang dimana menggunakan rumus Slovin. Dengan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 100 responden dengan menggunakan tingkat kesalahan sebanyak 5%. Dengan penulisan rumus secara matematis sebagai berikut;

$$n = \frac{N}{(1 + Ne)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah seluruh anggota populasi

e : Tingkat kesalahan 5%

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga metode yaitu:

1. Observasi

observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data primer.

2. Wawancara

wawancara dilaksanakan dengan melalui percakapan untuk mendapatkan informasi dari responden.

3. Dokumentasi

dokumentasi dilakukan untuk memperoleh bukti gambar.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis deskriptif, dengan model kuisioner bobot, berupa pertanyaan atau pernyataan. Kuisioner yang dimana berisi dan menggambarkan data tentang tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di Desa luhu Kecamatan Telaga. Dalam pengukuran tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban yaitu (1) tidak puas, (2) kurang puas, (3) cukup puas, (4) puas dan (5) sangat puas. Dan untuk menjelaskan tanggapan responden terhadap variabel peneliti yang digunakan yaitu dengan metode rata-rata (mean). Dari semua jawaban kusioner yang telah di peroleh memiliki bobot yang berbeda akan di jumlah dan di deskripsikan dengan rentang skala sehingga dapat dijelaskan dengan cara skoring untuk memutuskan

hasil akhir dari tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di Desa Luhu Kecamatan Telaga.

Tabel 1. Rentang Skala Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian.

Nilai Tanggapan	Deskripsi Tingkat Kepuasan Petani
1,00 - 1,79	Tidak Puas
1,80 - 2,59	Kurang Puas
2,60 - 3,39	Cukup Puas
3,40 - 4,19	Puas
4,20 - 5,00	Sangat Puas

Sumber: Hidayat (2022)

Untuk menerangkan jawaban responden terhadap variabel penelitian maka dilakukan dengan analisis jawaban yang diberikan kepada responden yang berkaitan dengan pertanyaan tersebut. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai pertanyaan dari pelayanan dan kinerja penyuluh Pertanian. Peneliti akan mendiskripsikan masing-masing item pertanyaan secara terpisah dan dari analisis tersebut diketahui berapa banyak responden yang memilih alternative jawaban tertentu dan memperoleh nilai skor rata-rata tertinggi sampai dengan terendah.

Kemudian tahap selanjutnya yang dilakukan setelah data selesai diolah yaitu dengan menganalisis atau mengukur tingkat kepuasan dengan menggunakan Perhitungan CSI (*Customer Satisfaction Index*).

Customer Satisfaction Index (CSI) adalah indek guna menetapkan level kepuasan secara keseluruhan dari *customer*. CSI menampilkan data secara keseluruhan terkait level kepuasan *customer*, Oleh karena itu pada satuan waktu yang ditetapkan bisa dilaksanakan penilaian guna merevisi hal-hal yang dianggap

kurang dan menaikkan kualitas pelayanan yang dianggap *customer* sebagai sebuah nilai tambah. Menurut Trisnaningtyas (2020) Adapun langkah-langkah dalam pengukuran indeks kepuasan pelayanan diantaranya meliputi :

1. Menghitung *Mean Importance Score* (MIS), yaitu rata-rata skor kepentingannya.

$$MIS = \frac{\sum_{i=1}^n Y_i}{n}$$

Keterangan :

n = Jumlah konsumen

Yi = Nilai kepentingan Y ke-i

2. Menghitung *Weight Factors* (WF), yaitu bobot persentase nilai MIS per atribut terhadap total MIS seluruh atribut.

$$WF = \frac{MIS_i}{\sum_{i=1}^n Y MIS_i} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Atribut kepentingan ke-p

3. Menghitung *Weight Score* (WS), yaitu perkalian antara WF dengan rata-rata tingkat kepuasan atau *Mean Satisfaction Score* (MSS).

$$WS = WF \times MSS$$

4. Menghitung *Customer Satisfaction Indexs* (CSI), yaitu perhitungan dari WS dibagi skala maksimal atau *Highest Scale* (HS) kemudian dikalikan 100%.

$$CSI = \frac{\sum_{i=1}^n WS}{HS} \times 100\%$$

Keterangan :

HS = *Highest Scale*

Tingkat kepuasan petani secara menyeluruh dapat dilihat dari kriteria sebagai berikut:

No	Keterangan (CSI)	Nilai CSI (%)
1	Sangat Puas	0,81 - 1,00
2	Puas	0,66 - 0,80
3	Cukup Puas	0,51 - 0,65
4	Kurang Puas	0,35 – 0,50
5	Tidak Puas	0,00 – 0,34

Tabel 2 Kriteria Tingkat Kepuasan

Kriteria tingkat kepuasan ditunjukkan pada tabel 2. Nilai maksimum CSI adalah 1,00, di mana nilai 0,81 - 1,00 yang menunjukkan kinerja yang sangat memuaskan, 0,66 - 0,80 kinerja memuaskan. Nilai 0,51 - 0,65 kinerja cukup memuaskan. Nilai CSI 0,35 – 0,50 menunjukkan kinerja pelayanan kurang memuaskan. Sedangkan Nilai CSI 0,00 – 0,34 menunjukkan kinerja pelayanan yang tidak memuaskan.

3.6 Definisi Operasional

Ide pelaksanaan yang dipakai dalam pembahasan diantaranya terdiri dari pengertian-pengertian untuk mempermudah pengumpulan bahan dan berita diantaranya :

1. Petani ialah masyarakat yang beraktivitas dalam usahatani dan juga sebagai menilai kinerja penyuluh pertanian.
2. Kepuasan adalah tolak ukur petani dalam membandingkan hasil kerja dengan pencapaian yang diharapkan.
3. Kinerja adalah hasil yang didapatkan setiap penyuluh sesuai dengan tugas dan kekuasaan
4. Penyuluh ialah seseorang yang menjalankan wewenang dengan tujuan mengajar, memberikan dukungan, sekaligus membantu petani dalam menyelesaikan permasalahan dilapangan.

5. Hasil kerja penyuluh pertanian ialah pencapaian hasil kerja dari seorang penyuluh pertanian dalam melaksanakan kegiatan persiapan penyuluhan pertanian, pelaksanaan penyuluhan pertanian, dan pelaporan hasil pelaksanaan penyuluhan pertanian.
6. Kemampuan ialah suatu kapasitas atau kesanggupan penyuluh pertanian dalam melaksanakan berbagai macam tugas dalam setiap aktivitas penyuluhan.
7. Motivasi kerja ialah suatu dorongan yang dibutuhkan untuk seorang penyuluh untuk mendapatkan sesuatu yang diharapkan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Letak dan Keadaan Geografis

Desa Luhu merupakan salah satu wilayah dari 9 Desa di wilayah Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo, yang terletak kurang lebih 11 Km dari Ibu kota Provinsi Gorontalo. dengan luas wilayah Desa Luhu sekitar 211,07 Ha. Adapun batas wilayah Desa Luhu adalah sebagai berikut ;

Sebelah Utara : Desa Pantungo/Dumati Kecamatan Telaga Biru

Sebelah Selatan : Desa Hulawa

Sebelah Barat : Desa Bulila / Desa Mongolato

Sebelah Timur : Desa Hulawa

4.2 Kondisi Demografis Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data administrasi pemerintah desa, penduduk yang tercatat secara administrasi, dengan jumlah total keseluruhan sebanyak 4424 jiwa. Dengan rincian penduduk yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 2167 jiwa, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah sebanyak 2257 jiwa.

4.3 Data Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal yang penting dan sangatlah diperlukan oleh setiap manusia karena Pendidikan merupakan tahapan awal dalam pembelajaran oleh setiap manusia atau masyarakat. Secara umum Pendidikan warga masyarakat Desa Luhu dapat terindefikasi ke dalam beberapa kategori diantaranya: SD, SMP, SMA, D1, D3, S1, S2, S3.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Desa Luhu 2023

No	Jenis Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	1423	36,52
2	SMP	555	14,24
3	SMA	1507	38,67
4	D1	7	0,18
5	D3	69	1,77
6	S1	306	7,85
7	S2	28	0,72
8	S3	2	0,05
Jumlah		3897	100,00

4.4 Data Penduduk Berdasarkan Tingkat Pekerjaan

Secara umum mata Pencapaian/pekerjaan warga masyarakat Desa Luhu dapat terindefikasi ke dalam beberapa bidang pencapaian, diantaranya seperti : Buruh, Bengkel, Bidan, Dosen, Honorer, Guru, Industri, Jasa, Karyawan, Mantri, Pembuat kue/Pengrajin, Perangkat Desa, Petani, Pedagang, PNS, Tukang, TNI/POLRI, Wiraswasta.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian Desa Luhu Tahun 2022

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Buruh	503	32,22
2	bengkel	3	0,19
3	Bidan	2	0,13
4	Dosen	3	0,19
5	Honorar	90	5,77
6	Guru	11	0,70
7	Industri	2	0,13
8	Jasa	2	0,13
9	Karyawan	289	18,51
10	Mantri	1	0,06
11	Pembuat Kue/Pengrajin	4	0,26
12	Perangkat Desa	5	0,32
13	Petani	394	25,24
14	Pedagang	21	1,35
15	PNS	148	9,48
16	Tukang	26	1,67
17	TNI/POLRI	52	3,33
18	Wiraswasta	5	0,32
Jumlah		1561	100,00

Sumber : Data Sekunder Potensi ekonomi Desa Luhu 2023

4.5 Sarana Dan Prasarana

Sarana dan Prasarana Desa Luhu sebagai berikut :

Tabel 5. Sarana dan Prasarana

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah (Unit)
1	Poskesdes	1
2	UKBM (Posyandu, Polindes)	1
3	Perpusdes	1
4	PAUD	2
5	TK	1
6	SD	2
7	SMP	1
8	Mesjid	7
Total		16

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

Adapun karakteristik petani atau kelompok tani dalam penelitian ini terdiri dari umur, jenis kelamin, tingkat Pendidikan, dan status kepemilikan lahan.

5.1.1 Umur Petani Responden

Umur petani responden yang tergabung dan menjalankan kelompok tani di Desa Luhur berkisar dari 23-86 tahun. Untuk kelompok umur dapat dilihat pada tabel 6,

Tabel 6. Data Penduduk Berdasarkan Umur

NO	Umur Responden (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	23-30	7	7,00
2	31-38	9	9,00
3	39-46	15	15,00
4	47-54	28	28,00
5	55-62	24	24,00
6	63-70	17	17,00
Jumlah		100	100,00

Sumber. Data Primer setelah diolah 2023

Tabel 6 menunjukkan bahwa umur petani terbanyak terdapat pada umur 47-54 yang memiliki proporsi terbanyak yakni sebanyak 28 orang atau 28,00%, kemudian Disusul Pada posisi kedua yaitu pada kelompok umur 55-62 yang dimana memiliki proporsi sebanyak 24 orang atau 24,00%, sedangkan pada posisi ketiga yaitu pada kelompok umur 63-70 dengan memiliki jumlah sebanyak 17 orang atau 17,00%, selain itu untuk posisi keempat dimana memiliki jumlah sebanyak 15 orang atau 15,00% pada kelompok umur 39-46. Dan pada posisi kelima yang dimana memiliki jumlah yaitu sebanyak 9 orang atau 9,00% pada

kelompok umur dari 31-38. Sedangkan untuk posisi keenam yang dimana hanya memiliki jumlah sebanyak 7 orang atau 7,00% untuk kelompok umur 23-30. Hal ini sejalan dengan Ronal (2009) yang menjelaskan bahwa umur mempunyai hubungan terhadap responsibilitas seseorang akan stamina kerjanya selama masih dalam usia produktif, semakin tinggi umur seseorang, semakin besar tanggungan yang di tanggung. Walaupun pada titik tertentu penawaran akan menurun seiring dengan usia yang bertambah.

5.1.2 Jenis Kelamin Responden

Adapun jenis kelamin petani responden yang tergabung dan menjalankan kelompok tani di Desa Luhu diantaranya terdapat laki-laki dan wanita. untuk kelompok jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 7,

Tabel 7. Data Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah petani/Responden	Persentase (%)
1	Laki-Laki	75	75,00
2	Wanita	25	25,00
Jumlah		100	100,00

Sumber: data primer setelah diolah 2023

Pada tabel 7 yang dimana telah menunjukkan bahwa jumlah petani responden dengan jenis kelamin yang terbanyak yang ada di Desa Luhu yaitu pada jenis kelamin laki-laki dengan memiliki proporsi sebanyak 75 orang atau 75,00% sedangkan untuk jenis kelamin Wanita yang hanya memiliki proporsi sebanyak 25 orang atau 25,00%. dengan ini dapat diartikan bahwa masyarakat yang melakukan usahatani di Desa Luhu yaitu masyarakat yang berjenis kelamin laki-laki.

5.1.3 Jenis Tingkat Pendidikan Responden

Dilihat dari sudut pandang Pendidikan, yang dimana jumlah rata-rata Pendidikan petani responden masih tergolong cukup rendah. Dari jumlah keseluruhan total responden sebanyak 100 orang di lokasi penelitian yang menunjukkan bahwa 40 petani (40,00%) berpendidikan SD, 39 petani (39,00%) berpendidikan SMA, 17 petani (17,00%) berpendidikan SMP, 4 petani (4,00%) berpendidikan S1. terkait gambaran Pendidikan petani responden dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Data Berdasarkan Jenis Pendidikan petani responden.

NO	Pendidikan	Jumlah Petani/Responden	Persentase (%)
1	SD	40	40,00
2	SMP	17	17,00
3	SMA/SEDERAJAT	39	39,00
4	S1	4	4,00
Jumlah		100	100,00

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Tabel 8 yang dimana memperlihatkan bahwa tingkat Pendidikan petani responden yang memiliki jumlah terbanyak adalah SD yakni sebanyak 40 orang (40,00%), kemudian disusul SMA dengan jumlah sebanyak 39 orang (39,00%) yang membuat petani responden yang berpendidikan SMA menjadi terbanyak kedua dari SD, setelah itu disusul SMP dengan jumlah sebanyak 17 orang (17,00%), dan yang terendah yakni S1 dengan jumlah sebanyak 4 orang (4,00%). Dengan ini dapat diartikan bahwa tingkat Pendidikan yang ada di Desa Luhu masih tergolong cukup rendah. Pendidikan pada dasarnya sangatlah mempengaruhi cara dan pola pikir petani dalam mengolah usaha tani. Sebaliknya Pendidikan yang relative tinggi dapat menyebabkan petani lebih dinamis (Badu, 2018).

5.1.4 Jenis Kepemilikan Lahan Responden

Adapun jenis kepemilikan lahan oleh petani responden yang tergabung dan menjalankan kelompok tani di Desa Luhu diantaranya sebagai pemilik, penggarap dan pemilik dan penggarap. Untuk kepemilikan lahan petani responden yang ada di Desa Luhu dapat dilihat pada tabel 9 ,

Tabel 9. Data Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan

NO	Status Kepemilikan Lahan	Jumlah Petani/Responden	Persentase (%)
1	Pemilik	29	29,00
2	Penggarap	46	46,00
3	Pemilik Dan Penggarap	25	25,00
	Jumlah	100	100,00

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Pada Tabel 9 menunjukkan bahwa dalam status kepemilikan lahan petani responden lebih banyak pada sistem penggarap dalam status kepemilikan lahannya dengan proporsi sebanyak 46 orang atau 46,00% petani, dan untuk pemilik dalam kepemilikan lahan sebanyak 29 orang atau 29,00% sedangkan pemilik dan penggarap sebanyak 25 orang atau 25,00%. artinya petani yang menjalankan usaha tani di Desa Luhu banyak hanya melakukan dengan sistem menggarap lahan pertanian.

5.2 Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian

Kepuasan petani terhadap penyuluh pertanian ditentukan oleh kinerja dari penyuluh pertanian itu sendiri, berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kinerja penyuluh yang telah dilakukan oleh Ibu Indriyani Yasin selaku penyuluh di Di Desa Luhu Kecamatan Telaga dari beberapa Faktor yang menentukan tingkat kepuasan petani adalah kinerja pelayanan yang terfokus pada ketepatan pelayanan penyuluhan pertanian, dimensinya yaitu penampilan penyuluh pada saat melayani petani, dimensinya bukti langsung/nyata (*Tangible*), keandalan (*Reliability*), kesigapan penyuluh dalam merespon masalah yang disampaikan petani, pada dimensi daya tanggap (*Responsive-ness*), keramahan penyuluh dalam menyampaikan informasi, yang termasuk pada dimensi jaminan (*Assurance*), kemudahan petani dalam menghubungi penyuluh serta kemampuan penyuluh berkomunikasi dengan petani yang ada pada dimensi empati (*Emphathy*) (Hidayat, 2022).

5.2.1 Dimensi *Tangibless* (berwujud)

Indikator-indikator dari dimensi *Tangibles* (berwujud) terdiri atas lima, yaitu kemampuan penyuluh dalam melaksanakan kegiatan praktek langsung di lapangan, Kerapihan dan kesesuaian Penyuluh dalam berpakaian dalam melakukan kegiatan penyuluhan, kemampuan Penyuluh dalam memberikan materi kepada petani, kemampuan penyuluh dalam menyiapkan kelengkapan ruangan, kenyamanan tempat dalam pelayanan penyuluhan indikator-indikator tersebut dipresentasikan dalam lima pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Tingkat Kepuasan Responden Terhadap Dimensi *Tangibles*

NO	Dimensi <i>Tangibles</i>	Rata-Rata Skor	Deskripsi
1	Kemampuan penyuluh dalam melaksanakan kegiatan praktek langsung di lapangan	4,31	Sangat Puas
2	Kerapihan dan kesesuaiin Penyuluh Dalam berpakaian dalam Melakukan Kegiatan Penyuluhan	4,20	Sangat Puas
3	kemampuan Penyuluh dalam memberikan materi kepada petani	4,33	Sangat Puas
4	kemampuan penyuluh dalam menyiapkan kelengkapan ruangan	4,18	Puas
5	kenyamanan tempat dalam pelayanan penyuluhan	4,37	Sangat Puas
Jumlah		21,39	
Rata-Rata		4,28	Sangat Puas

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Pada tabel 10 yang dimana menunjukan bahwa dari lima jumlah pernyataan yang termasuk pada dimensi *Tangibles* yang memiliki rata-rata tertinggi yaitu pada kenyamanan tempat dalam pelayanan penyuluhan dengan rata-rata skor 4,37 dengan deskripsi sangat puas. Hal tersebut diakibatkan penyuluh selalu memperhatikan dan mengkedepankan kenyamanan tempat untuk petani disaat akan melakukan pelayanan penyuluhan. Seperti yang dilakukan oleh penyuluh yang ada di Desa Luhu disaat melakukan pelayanan penyuluhan yang dimana penyuluh selalu memperhatikan lingkungan sekitar yang dijadikan tempat untuk pelayanan dalam kegiatan penyuluhan, dengan melihat hal-hal apa saja yang dapat mengganggu keberlangsungan kegiatan pelayanan kepada petani seperti kondisi sekitar ruangan dan dalam ruangan yang akan digunakan.

Kemampuan penyuluh dalam memberikan materi kepada petani selalu dilakukan dengan cara yang dipilih oleh penyuluh agar memudahkan penyuluh dalam memberikan materi kepada petani seperti dilakukan penyuluh yang dimana

menggunakan bahasa yang dapat dimengerti oleh setiap petani dan menghindari kalimat-kalimat yang susah untuk dimengerti oleh petani.

Kemampuan penyuluh dalam menyesuaikan pakaian disaat melakukan penyuluhan di Desa Luhu dimana penyuluh selalu menggunakan pakaian yang rapi dan sesuai dengan tempat yang akan di lakukan kegiatan turun lapangan dan menambahkan rompi penyuluh disaat melakukan penyuluhan. adapun kemampuan penyuluh dalam melakukan praktek secara langsung dapat dikatakan sangat baik hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang telah dilakukan oleh penyuluh seperti kegiatan turun lapangan yang dilakukan oleh penyuluh setiap saat ada informasi yang diberikan oleh petani, seperti contoh kasus yang terjadi pada bulan Oktober yang dihadapi petani padi sawah yang ada di Desa Luhu yang dimana terserang hama penggerek batang yang membuat tanaman padi sawah sedikit susah untuk berkembang dan susah untuk diharapkan untuk hasil produksinya, disaat itupun penyuluh di Desa Luhu mengambil tindakan dengan melakukan turun lapangan untuk melihat seberapa kerusakan lahan yang terkena serangan hama penggerek.

Penyuluh pertanian juga selalu memperhatikan hal-hal apa saja yang dibutuhkan disaat akan melakukan kegiatan penyuluhan seperti kelengkapan ruangan (LCD, Proyektor) dan alat-alat dan bahan yang lain dibutuhkan disaat akan melakukan kegiatan penyuluhan namun untuk kemampuan penyuluh dalam menyiapkan kelengkapan ruangan merupakan yang memiliki rata-rata terendah dari lima pernyataan pada dimensi *tangibless* namun masih dapat dideskripsikan sangat puas sehingga masih dapat dikatakan sangat baik kinerja penyuluh dalam menyiapkan kelengkapan. Hal ini sejalan dengan Tjiptono, (2008) yang

menyatakan bahwa penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana fisik penyuluh yang dapat diandalkan oleh keadaan lingkungan sekitarnya merupakan bukti nyata dari pelayanan yang diberikan oleh penyuluh kepada petani.

Rata-rata tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di Di Desa Luhu Kecamatan Telaga pada dimensi *Tangibless* yaitu 4.28 dengan deskripsi sangat puas, hal ini sejalan dengan Kuswantoro (2016) yang menemukan tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian pada dimensi *Tangibles* berada pada deskripsi sangat puas.

5.2.2 Dimensi *Reliability* (keandalan)

Indikator-indikator dari dimensi *Reliability* (keandalan) terdiri atas lima, yaitu kemampuan Penyuluh dalam memberikan materi disaat melakukan kegiatan penyuluhan, kemampuan penyuluh dalam menggunakan bahasa setempat, kemampuan Penyuluh dalam memberikan informasi pasar kepada petani, kemampuan Penyuluh dalam memberikan informasi teknologi baru, kemampuan Penyuluh dalam membuat kerjasama kelompok tani dengan pihak lain. indikator-indikator tersebut dipresentasikan dalam lima pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Tingkat Kepuasan Responden Terhadap Dimensi *Reliability*

NO	Dimensi <i>Reliability</i>			Rata-Rata Skor	Deskripsi
1	kemampuan memberikan materi kegiatan penyuluhan	Penyuluh	dalam	4,36	Sangat Puas
2	kemampuan menggunakan bahasa setempat	penyuluh	dalam	3,82	Puas
3	kemampuan memberikan informasi pasar kepada petani	Penyuluh	dalam	4,39	Sangat Puas
4	kemampuan memberikan informasi teknologi baru kepada petani	Penyuluh	dalam	4,36	Sangat Puas
5	kemampuan Penyuluh dalam membuat kerjasama kelompok tani dengan pihak lain			4,26	Sangat Puas
Jumlah				21,19	
Rata-Rata				4,24	Sangat Puas

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Pada tabel 11 menunjukan dimana pada dimensi *Reliability* yang memiliki rata-rata tertinggi berada pada kemampuan penyuluh dalam memberikan informasi pasar kepada petani dengan skor rata-rata sebesar 4,39 dengan deskripsi sangat puas, petani yang ada Di Desa Luhu sangat puas dengan kemampuan penyuluh dalam memberikan informasi pasar yang telah dilakukan oleh penyuluh. Penyuluh memberikan informasi pasar secara menyeluruh kepada petani yang berstatus aktif dalam Bertani seperti yang terjadi pada bulan Desember dimana penyuluh memberikan informasi pasar kepada petani mengenai tanaman palawija pada saat itu memiliki prospek yang baik dengan harga jual yang tinggi, yang membuat para petani pada bulan Desember mencoba untuk menanam salah satu tanaman palawija yang memiliki prospek harga jual yang tinggi. Sedangkan rata-rata yang paling rendah yaitu berada pada kemampuan Penyuluh dalam membuat kerjasama

kelompok tani dengan pihak lain dengan rata-rata 4,26 dengan deskripsi sangat puas. Petani merasa sangat puas dengan penyuluh yang membantu dalam membuat Kerjasama kelompok tani dengan pihak lain seperti yang dilakukan oleh penyuluh yang dimana selalu memberikan dan mencari informasi tempat yang baik dan sesuai dengan kondisi petani yang ada di Desa Luhu untuk dijadikan mitra Kerjasama seperti tempat penjualan hasil produksi yang dihasilkan oleh petani.

Kemampuan penyuluh dalam menggunakan Bahasa setempat atau Bahasa daerah dapat dikatakan baik, penyuluh melakukan interaksi dengan petani dengan menggunakan kalimat-kalimat yang sopan dengan nada yang baik dalam berkomunikasi walaupun penyuluh yang bertugas di Desa Luhu merupakan warga yang tidak berasal dari daerah tersebut melainkan berasal dari Bolomongondo Selatan (Bolsel) namun hal itupun tidak menghalangi penyuluh untuk belajar menggunakan Bahasa setempat disaat melakukan penyuluhan. Hal ini sejalan dengan Saraswati (2012), yang mengatakan bahwa setiap petani di suatu daerah pertanian memiliki karakteristik yang berbeda-beda, oleh karenanya penyajian komunikasinya pun perlu disesuaikan dengan daerah masing-masing petani.

Dalam melakukan penyuluhan, penyuluh telah melakukan dengan sangat baik dalam memberikan materi kepada petani, penyuluh memberikan materi sesuai dengan kebutuhan petani dengan sabar dalam menjelaskan kepada petani agar petani mudah untuk menyerap informasi atau materi. Penyampain informasi mengenai teknologi baru kepada petani telah dilakukan oleh penyuluh dengan baik seperti yang dilakukan penyuluh sebelum menyerahkan alat pengolahan lahan berupa cultivator pada bulan Januari kepada petani bertujuan agar petani

mengetahui kegunaan alat dan memudahkan dalam menjalankan alat. Hal ini pun sejalan dengan (Deptan, 2009) yang mengeluarkan pernyataan bahwa Materi Penyuluhan adalah sebuah bahan yang akan disampaikan oleh para penyuluh kepada pelaku utama (petani) dan pelaku usaha dalam berbagai bentuk yang meliputi informasi, teknologi, rekayasa sosial, manajemen, ekonomi hukum dan kelestarian lingkungan.

Tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di Desa Luhu Kecamatan Telaga pada dimensi Reliability dengan diperoleh rata-rata sebesar 4.24 yang termasuk dalam deskripsi sangat puas. Hal ini sejalan dengan Trisnaningtyas (2020) yang menunjukkan perolehan pada tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pada dimensi *Realibility* berada pada deskripsi sangat puas.

5.2.3 Dimensi *Responsiveness* (daya tanggap)

Indikator-indikator dari dimensi *Responsiveness* (daya tanggap) terdiri atas lima, yaitu; ketepatan Penyuluh dalam menangani dan menghadapi kendala yang di alami para petani, ketepatan penyuluh dalam memberikan informasi kepada petani, kemampuan Penyuluh Dalam Merespon keluhan Petani, kemampuan Penyuluh dalam membantu penyaluran subsidi kepada petani, kemampuan Penyuluh dalam menanggapi saran atau pertanyaan dari petani. indikator-indikator tersebut dipresentasikan dalam lima pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Tingkat Kepuasan Responden Terhadap Dimensi *Responsiveness*

NO	Dimensi <i>Responsiveness</i>	Rata-Rata Skor	Deskripsi
1	ketepatan Penyuluh dalam menangani dan menghadapi kendala di alami para petani	4,32	Sangat Puas
2	ketepatan penyuluh dalam memberikan informasi kepada petani	4,31	Sangat Puas
3	kemampuan Penyuluh Dalam Merespon keluhan Petani	4,16	Puas
4	kemampuan Penyuluh dalam membantu penyaluran subsidi kepada petani	4,48	Sangat Puas
5	kemampuan Penyuluh dalam menanggapi saran atau pertanyaan dari petani	4,13	Puas
Jumlah		21,40	
Rata-Rata		4,28	Sangat Puas

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Pada tabel 12 memperlihatkan perolehan tertinggi petani responden pada dimensi *responsiveness* dengan rata-rata 4,48 dengan deskripsi sangat puas pada kemampuan penyuluh dalam membantu dalam penyaluran subsidi kepada petani, Petani sangat puas dengan penyuluh yang selalu membantu dalam mendapatkan bantuan subsidi, dari proses awal pemasukan data petani ke sistem dan sekaligus juga membantu dalam penyaluran bantuan subsidi kepada petani seperti yang telah dilakukan penyuluh pada bulan oktober dalam kegiatan penyaluran benih padi sawah yang dilakukan dikantor BPP Telaga dan kesetiap ketua kelompok tani.

Penyuluh pertanian juga selalu tanggap dalam menerima informasi yang diberikan petani mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kondisi yang terjadi dilapangan seperti yang terjadi pada bulan September yang dimana petani yang

memiliki lahan yang ditanami tanaman padi sawah saat itu terserang hama penggerek batang dengan melihat kendala yang diterima oleh penyuluh, penyuluh mencoba membantu dengan mendaftarkan setiap petani yang memiliki lahan padi sawah yang terkena serangan tersebut dalam asuransi pada suatu instansi yang saat itu membuka kesempatan untuk setiap petani yang terkena serangan hama penyakit, yang bertujuan untuk mengurangi kerugian petani atau mengantikan biaya yang dikeluarkan oleh petani. instansi itu sendiri Bernama Gazindo.

Petani juga sangat puas dengan ketepatan penyuluh dalam memberikan informasi kepada petani seperti informasi mengenai asuransi BPJS ketenaga kerjaan yang sangat menguntungkan untuk petani, yang dilakukan pada bulan januari 2023. Petani juga sangat puas dengan kemampuan penyuluh dalam menerima saran yang diberikan petani kepada penyuluh seperti saran yang diberikan oleh petani kepada penyuluh pada kegiatan penyuluhan yang dilakukan di kantor BPP pada bulan Januari mengenai permasalahan tentang penghamburan secara serentak hal ini merupakan salah satu cara yang dilakukan petani agar tanaman padi sawah tidak terserang hama penyakit yang telah menyerang pada musim tanam yang sebelumnya yang sebelumnya diakibatkan oleh penanaman yang tidak secara bersamaan. Berdasarkan indikator kepuasan, petani akan terpuaskan bila penyuluh mencari tahu dan mencari solusi terhadap permasalahan petani. Hal ini pun sejalan dengan Puspitasari (2009) yang menyatakan bahwa Responsivitas, yaitu kemampuan penyuluh dalam mengidentifikasi dan mengakomodir kebutuhan pelaku utama (sasaran) serta menyusun rencana kerja sesuai kebutuhan sasaran.

Pada Tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di Desa Luhu Kecamatan Telaga pada dimensi *Responsiveness* memperoleh skor rata-rata sebesar 4.28 dengan deskripsi sangat puas. Hal ini sejalan dengan Arifin (2013) yang menemukan pada penelitian dalam kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian pada dimensi *Responsiveness* berada pada deskripsi sangat puas.

5.2.4 Dimensi *Assurance* (jaminan)

Indikator-indikator dari dimensi *Assurance* (jaminan) terdiri atas lima, yaitu; kemampuan penyuluh dalam meyakinkan petani untuk mencoba inovasi baru, ketepatan penyuluh dalam membantu pengambilan keputusan guna menjalin kemitraan usahatani, ketepatan penyuluh dalam memberikan penyuluhan pengendalian hama dan penyakit guna untuk mendapatkan kualitas dan kuantitas yang baik, kemampuan penyuluh dalam memberikan penyuluhan dalam penggunaan pupuk dengan secara baik guna meningkatkan produktivitas, kuantitas dan kualitas komoditi usaha tani, keaktifan Penyuluh dalam menghadiri panggilan petani dalam kunjungan lapangan. indikator-indikator tersebut dipresentasikan dalam lima pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Tingkat Kepuasan Responden Terhadap Dimensi *Assurance*

NO	Dimensi <i>Assurance</i>	Rata-Rata Skor	Deskripsi
1	kemampuan penyuluh dalam meyakinkan petani untuk mencoba inovasi baru	4,29	Sangat Puas
2	ketepatan penyuluh dalam membantu pengambilan keputusan dalam menjalin kemitraan usahatani	4,29	Sangat Puas
3	ketepatan penyuluh dalam memberikan penyuluhan pengendalian hama dan penyakit untuk mendapatkan kualitas dan kuantitas yang baik	4,33	Sangat Puas
4	kemampuan penyuluh dalam memberikan penyuluhan penggunaan pupuk dengan secara baik guna meningkatkan produktivitas, kuantitas dan kualitas komoditi usaha tani.	4,37	Sangat Puas
5	keaktifan Penyuluh dalam menghadiri panggilan petani dalam kunjungan lapangan	4,17	Puas
Jumlah		21,45	
Rata-Rata		4,29	Sangat Puas

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023

Pada tabel 13 yang dimana memperlihatkan perolehan skor rata-rata tertinggi pada dimensi *assurance* dengan skor sebesar 4,37 dengan deskripsi sangat puas, pada kemampuan penyuluh dalam memberikan penyuluhan dalam penggunaan pupuk. Petani sangat puas dengan kemampuan penyuluh dalam memberikan penyuluhan dalam penggunaan pupuk secara baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal seperti yang telah dilakukan penyuluh dengan mengarahkan petani agar dapat menggunakan pupuk organik dan mencoba untuk memulai meninggalkan penggunaan pupuk kimia dengan cara mengantikan dengan pupuk organik hal ini

dilakukan oleh penyuluh yang ada di Desa Luhu untuk menghindari kelangkaan pupuk kimia, yang dikarenakan setiap musim tanam kuota subsidi pupuk di setiap desa di kurangi dari jumlah kuota subsidi pada musim tanam sebelumnya.

Adapun petani sangat puas dengan kemampuan penyuluh dalam memberikan penyuluhan pengendalian hama dan penyakit seperti yang telah dilakukan pada bulan September Di Desa Luhu yang dimana penyuluh telah melakukan penyuluhan tentang pengendalian hama penyakit kepada petani dan juga sekaligus memberikan contoh pengendalian secara langsung dengan cara turun kelahan, petani juga sangat puas dengan keaktifan penyuluh dalam menghadiri panggilan petani dalam kunjungan lapangan yang dimana penyuluh selalu menghadiri panggilan disaat petani membutuhkan bantuan dari penyuluh, seperti yang dilakukan oleh penyuluh pada beberapa bulan yang lalu penyuluh langsung mendatangi petani yang memberikan informasi mengenai kejadian atau peristiwa yang dialami oleh petani di Desa Luhu yaitu seperti penyerangan hama penggerek batang yang telah menyerang pada tanaman padi sawah di beberapa bulan yang lalu.

Kemampuan penyuluh dalam meyakinkan petani untuk mencoba inovasi baru berada pada dimensi sangat puas dan juga kemampuan penyuluh dalam membantu petani dalam pengambilan keputusan untuk berkerjasama dalam menjalin kemitraan dalam usahatani seperti tempat untuk penjualan hasil produksi pertanian.

Hal ini sejalan dengan Tjiptono, (2008) yang menyatakan, bahwa pengetahuan, kesopansantunan dan kemampuan para penyuluh yang dapat menumbuhkan rasa percaya terhadap para petani.

Pada Tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di Desa Luhu Kecamatan Telaga pada dimensi *assurance* memperoleh skor rata-rata sebesar 4.29 dengan deskripsi sangat puas. Hal ini sejalan dengan Wijayanti (2015) yang menemukan pada penelitiannya dalam tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian pada dimensi *Assurance* yang berada pada deskripsi sangat puas.

5.2.5 Dimensi *Empathy* (empati)

Indikator-indikator dari dimensi *Empathy* (empati) terdiri atas lima, yaitu; kemampuan penyuluh dalam memberikan pelayanan khusus disaat terjadi permasalahan yang serius kepada petani, kemampuan penyuluh dalam memberikan pelayanan yang menyeluruh kepada petani, keramahan penyuluh dalam berkomunikasi disaat memberikan pelayanan penyuluhan, kemampuan penyuluh dalam membantu petani dalam penyusunan administrasi kelompok tani, kemampuan Penyuluh dalam mengupayakan kegiatan penyuluhan untuk meningkatkan pendapatan. indikator-indikator tersebut dipresentasikan dalam lima pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Tingkat Kepuasan Responden Terhadap Dimensi *Empathy*

NO	Dimensi <i>Empathy</i>	Rata-Rata Skor	Deskripsi
1	kemampuan penyuluh dalam memberikan pelayanan khusus disaat terjadi permasalahan yang serius kepada petani	4,31	Sangat Puas
2	kemampuan penyuluh dalam memberikan pelayanan yang menyeluruh kepada petani	4,20	Sangat Puas
3	keramahan penyuluh dalam berkomunikasi disaat memberikan pelayanan penyuluhan	4,33	Sangat Puas
4	kemampuan penyuluh dalam membantu petani dalam penyusunan administrasi kelompok tani	4,18	Puas
5	kemampuan Penyuluh dalam menggupayakan kegiatan penyuluhan untuk meningkatkan pendapatan	4,37	Sangat Puas
Jumlah		21,39	
Rata-Rata		4,28	Sangat Puas

Sumber: *Data pimer setelah diolah (2023).*

Pada tabel 14 menunjukan hasil skor rata-rata tertinggi pada dimensi *empathy* pada kemampuan penyuluh dalam menggupayakan kegiatan penyuluhan untuk meningkatkan pendapatan dengan skor sebesar 4,37 yang berada pada deskripsi sangat puas, petani sangat puas dengan kemampuan penyuluh yang menggupayakan kegiatan penyuluhan dapat mempengaruhi pendapatan seperti yang dilakukan oleh penyuluh yang dimana telah melakukan sosialisasi mengenai pemilihan benih yang baik, pupuk, dan pengolahan lahan secara baik untuk dapat mempengaruhi hasil pertanian selain itu Adapun faktor-faktor yang membuat hal tersebut tidak dapat berjalan dengan lancar diantaranya yang dimana di pengaruhi oleh iklim dan keadaan alam.

Petani juga sangat puas dengan kemampuan penyuluh dalam berkomunikasi yang dimana penyuluh sangat ramah dan baik dalam berkomunikasi dalam kegiatan penyuluhan, penyuluh juga sangat adil dalam memberikan penyuluhan yang dimana penyuluh selalu memberikan pelayanan secara menyeluruh tanpa membedakan petani satu dengan petani yang lain seperti yang dilakukan penyuluh dalam penyaluran kartu tani yang dilakukan pada bulan Januari dimana penyuluh memberikan informasi dengan secara menyeluruh tanpa terkecuali kepada petani, petani juga sangat puas dengan penyuluh dalam memberikan perhatian khusus kepada petani. Petani pun puas dengan kemampuan penyuluh dalam membantu petani dalam penyusunan administrasi kelompok tani seperti yang telah dilakukan oleh penyuluh yang ada di Desa Luhu dengan meminta data yang dibutuhkan berupa fotokopi KTP dan kartu keluarga untuk dimasukkan dalam data penerima kartutani. Hal ini pun sejalan dengan Tjiptono (2012) yang menyatakan, bahwa kepuasan konsumen merupakan situasi yang ditunjukkan oleh konsumen ketika mereka menyadari bahwa kebutuhan dan keinginannya sesuai dengan yang diharapkan serta terpenuhi secara baik.

Pada Tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di Desa Luhu Kecamatan Telaga pada dimensi *Empathy* memperoleh skor rata-rata sebesar 4.28 dengan deskripsi sangat puas. Hal ini sejalan dengan Hidayat (2022) yang menemukan kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pada penelitiannya dalam dimensi *empathy* berada pada kategori sangat puas.

5.3 Kepuasan Responden Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian

Berdasarkan hasil dan pembahasan tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di Desa Luhu Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo dengan didapatkan hasil rata-rata tingkat kepuasan yang dirasakan responden yang dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 15. Kepuasan Responden Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian

No	Dimensi	Rata-Rata	Deskripsi
1	<i>Tangibles</i>	4.28	Sangat Puas
2	<i>Realibility</i>	4.24	Sangat Puas
3	<i>Responsiveness</i>	4.28	Sangat Puas
4	<i>Assurance</i>	4.29	Sangat Puas
5	<i>Empathy</i>	4.28	Sangat Puas
Jumlah		21.37	
Rata-Rata		4.27	Sangat Puas

Sumber: *Data pimer setelah diolah (2023)*

Tabel 15 menyajikan kepuasan responden terhadap kinerja penyuluh pertanian dengan disajikan rata-rata tingkat kepuasan responden terhadap kinerja penyuluh pertanian di Desa Luhu Kecamatan Telaga. dengan menggunakan atribut-atribut yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan responden yaitu dengan menggunakan dimensi *Tangibles* dengan rata-rata yang didapatkan 4,28 dengan deskripsi sangat puas, dimensi *Reliability* dengan skor rata-rata sebesar 4,24 dengan deskripsi sangat puas, dimensi *Responsiveness* memperoleh rata-rata sebesar 4,28 dengan deskripsi sangat puas, dimensi *Assurance* memperoleh rata-rata sebesar 4,29 dengan deskripsi sangat puas dan dimensi *Emphathy* dengan rata-rata sebesar 4,28 dengan deskripsi sangat puas, Adapun perolehan rata-rata tingkat kepuasan responden yaitu sebesar 4,27 dengan deskripsi sangat puas.

Petani di Desa Luhu Kecamatan Telaga merasa sangat puas dengan kinerja penyuluh pertanian yang merata di setiap atribut-atribut pelayanan penyuluhan dengan sangat baik pada dimensi *Tangible, Reliability, Responsive-ness, Assurance* maupun *Emphathy* hal ini tidak terlepas dari ketekunan penyuluh dalam menjalankan tugas sebagai penyuluh pertanian di Desa Luhu Kecamatan Telaga.

5.4 Analisis *Customer Satisfaction Index* (CSI)

Customer Satisfaction Index (CSI) merupakan sebuah metode analisis dalam mengukur kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian secara keseluruhan. Pengukuran tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian secara keseluruhan dengan mempertimbangkan tingkat kepentingan dan tingkat kinerja dari 25 atribut kinerja penyuluh pertanian. Hasil analisis CSI akan menggambarkan bagaimana pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian secara keseluruhan. Adapun hasil analisis *Customer Satisfaction Index* (CSI) sebagai berikut :

Tabel 16. Hasil Analisis *Customer Satisfaction Index*

Nomor Pertanyaan	Rata-Rata Tingkat kepentingan	weight faktor	Rata-Rata Tingkat Kinerja	weight score
1	4,36	4,03	4,31	17,35
2	4,23	3,91	4,20	16,84
3	4,28	3,95	4,33	17,04
4	4,24	3,92	4,18	16,88
5	4,46	4,12	4,37	17,75
6	4,38	4,05	4,36	17,43
7	4,51	4,17	3,82	17,95
8	4,24	3,92	4,39	16,88
9	4,34	4,01	4,36	17,28
10	4,28	3,95	4,26	17,04
11	4,26	3,93	4,32	16,96
12	4,28	3,95	4,31	17,04
13	4,26	3,93	4,16	16,96
14	4,46	4,12	4,48	17,75
15	4,14	3,82	4,13	16,48
16	4,33	4,00	4,29	17,24
17	4,20	3,88	4,29	16,72
18	4,41	4,07	4,33	17,55
19	4,54	4,19	4,37	18,07
20	4,44	4,10	4,17	17,67
21	4,18	3,86	4,23	16,64
22	4,48	4,14	4,52	17,83
23	4,26	3,93	4,35	16,96
24	4,37	4,04	4,54	17,39
25	4,35	4,02	4,07	17,31
Total	108,28			
<i>Weighted Total</i>				431,00
<i>Satisfaktion</i>				86,20
<i>Index</i>				

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 16 yang memperlihatkan perolehan nilai CSI atau tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian yang ada di Desa Luhu secara keseluruhan sebesar 86,20% atau 0,8620. Angka tersebut menggambarkan bahwa petani tergolong sangat puas terhadap kinerja penyuluh pertanian yang ada di desa

tersebut. Nilai CSI dengan rentang 0,81-1,00 berada dalam kategori sangat puas (Trisnaningtyas, 2020).

Wujud kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian dapat dilihat pada keaktifan petani dalam mengadu permasalahan dan kemampuan penyuluh dalam menerima dan memberikan solusi permasalahan membentuk kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian. Secara keseluruhan petani merasa sangat puas terhadap kinerja penyuluh pertanian. Pendapat Diyahya *et al.* (2016) yang menyatakan bahwa adanya peningkatan kinerja pelayanan akan berdampak pada peningkatan kepuasan.

Adapun hal lain yang perlu diperhatikan pada kepuasan petani adalah harapan petani. Sedangkan faktor utama yang mempengaruhi harapan petani adalah kebutuhan petani. Beberapa petani menyatakan bahwa yang terpenting dalam kegiatan penyuluhan pertanian terletak pada penyaluran bantuan. Menurut pendapat Wijayanti *et al.* (2015) menyatakan bahwa kebutuhan dasar petani menjadi faktor yang mempengaruhi besar harapan petani terhadap pelaksanaan kinerja penyuluh pertanian.

Kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian akan membentuk loyalitas petani terhadap pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian. Penilaian kepuasan terhadap pelayanan akan mengarahkan pada loyalitas, semakin puas seseorang terhadap pelayanan maka akan semakin loyal (Trisnaningtyas, 2020). dengan kebutuhan petani, diantaranya penyuluh membantu dalam penyaluran subsidi kepada petani, penyuluh membantu petani dalam penyusunan administrasi kelompok tani, penyuluh tepat dalam menyampaikan materi yang sesuai dengan

kebutuhan petani, kecakapan penyuluh dalam memandu proses belajar petani secara rinci dan jelas serta penyuluh mengupayakan kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan pendapatan.

Hasil analisis CSI diperoleh bahwa tingkat kepuasan petani tergolong sangat puas atas kinerja penyuluh pertanian dengan nilai CSI sebesar 86,20% atau 0,8620.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di Desa Luhu Kecamatan Telaga yaitu tergolong dalam kategori sangat puas. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai persentase nilai setiap dimensi dan nilai analisis CSI yang didapatkan diantaranya yaitu:

1. Pada dimensi *tanggibles* (berwujud) dengan skor rata-rata sebesar 4.28 dengan deskripsi sangat puas
2. dimensi *reliability* (keandalan) dengan skor rata-rata sebesar 4.24 dengan deskripsi sangat puas
3. dimensi *responsiveness* (daya tanggap) dengan skor rata-rata sebesar 4.28 dengan deskripsi sangat puas
4. dimensi *assurance* (jaminan) dengan skor rata-rata sebesar 4.29 dengan deskripsi sangat puas
5. dimensi *emphaty* (empati) dengan skor rata-rata sebesar 4.28 dengan deskripsi sangat puas.

adapun perolehan keseluruhan dari hasil analisis *Customer Satisfaction Index* (CSI) yaitu sebesar 86.20% atau 0,8620 yang artinya kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian yang ada di Desa Luhu Kecamatan Telaga tergolong sangat puas.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka di sarankan untuk penyuluh pertanian yang ada di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Telaga, agar untuk bisa mempertahankan kinerjanya dan meningkatkan lagi kinerjanya walaupun hasil dari penelitian menunjukan bahwa kinerja penyuluh kepada petani sangat memuaskan pada setiap dimensi dalam mutu pelayanan yaitu pada dimensi *tanggibless* (berwujud), dimensi *reliability* (keandalan), dimensi *responsiveness* (daya tanggap), dimensi *assurance* (jaminan), dan dimensi *emphaty* (empati). Agar peneliti selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih maksimal dari penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A.S., (2020). *Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Lapangan* (Studi Kasus Di Desa Sukasari Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur).
- Adawiah, W. (2020). *Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluhan Pertanian* (Studi Kasus di Desa Mangunjaya Kecamatan Waluran Kabupaten Sukabumi)
- Anwar, T. (2021). *Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Penyuluhan Di Kota Tarakan*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Borneo Tarakan.
- A. W. van den Ban (1999). *Penyuluhan Pertanian*. Kanisius. Yogyakarta
- Badu, R. (2018). *Kinerja Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Desa Meyambanga Kecamatan Posigandan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.
- BPS, (2017). Nilai Produksi Dan Biaya Produksi Per Musim Tanam Per-Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, Dan Kedelai.
- DDPD-IPB Bogor. (Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian, Instittut Pertanian Bogor).
- Deptan, (2009). *Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 25/Permentan/ot.140/5/2009 Tentang Pedoman Penyusunan Programa Penyuluhan Pertanian*.
- Diyahya, I., (2016). Analisis Tingkat Kepuasan Petani Jagung terhadap Pelayanan Lembaga Pemasarannya di Kecamatan Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko. *Agrisep*, 16(1), 45–58.
- Hidayat, A. (2022). *Analisis Tingkat Kepuasan Petani PadiI Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Kelurahan Lembang Parang Kabupaten Gowa*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Jusrang, (2018). *Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluhan Pertanian Di Kelurahan Borong Rappoa Kabupaten Bulukumba*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kotler dan Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1 dan 2 Edisi 12. Jakarta:Erlangga.

- Kuswantoro, W. (2016). *Tingkat Kepuasan Petani Jagung Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Swasta dan Penyuluh Pertanian Pegawai Negeri Sipil di Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember*.
- Latif, A. (2019). *Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Perencanaan Pembangunan*. Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.
- Listiawati, I. (2010). *Analisis Tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh lapangan di BP3K wilayah Cawi Kabupaten Bogor*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Mardikanto. (2009). *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Lembaga Pendidikan (LPP) UNS dan UNS Press. Surakarta.
- Nashruddin, M. (2016). *Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluhan Pertanian Di Desa Jerowaru Kabupaten Lombok Timur*. Program Studi Agribisnis Universitas Gunung Rinjani (diakses, 12 November 2022)
- Nurmayasari, I, (2020). "*Partisipasi dan kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan*." *Mimbar Agribisnis* , 448-459.
- Praza, R. (2017). *Optimalisasi Cyber Extension Dalam Pembangunan Pertanian Di Era Mea*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh.
- Puspitasari, L. (2009). *Persepsi Petani Terhadap Performansi Kerja Penyuluh Pertanian Lapangan Dalam Pengembangan Agribisnis Kedelai Di Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan*. *Jurnal Ilmu- Ilmu Pertanian Mediagro*, Vol 5 No. 1. hal 44-51. Universitas Wahid Hasyim Semarang.
- Purbobinuko, Z.K., (2020) . *Analisis Kepuasan dengan Metode CSI dan IPA Terhadap Pelayanan Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan di RS*. Dr Soetama Yogyakarta.
- Saraswati, (2012). *Penyajian Komunikasi Pertanian Yang Efektif dalam Kegiatan Penyuluhan*. <https://trustkeeper.wordpress.com> diakses 5 Agustus 2016
- Sirnawati, E. (2020). *Ugensis Penyuluhan Pertanian Baru Di Indonesia*. Program Akuisi Pengetahuan Lokal.
- Subejo. (2010). *Penyuluhan Pertanian Terjemahan Dari Agriculture*. Extention. Jakarta.

- Tanny, S.A., (2018). *Analisis Service Quality Menggunakan Metode Importance-Performance Analysis (IPA) Pada Agen PT. Prudential Life Assurance Kota Bandung*. Prodi D3 Manajemen Pemasaran, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom.
- Tjptono, F. (2004). *Manajemen Pemasaran jasa*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Trisnaningtyas, B.P. (2020). *Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Desa Senden Kecamatan Selo Kabupaten Boyolai*. Program Studi Agribisnis Departemen Pertanian Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro.
- Wijayanti, N., (2015). Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (Ppl) Di Kabupaten Kutai Timur. *EJournal Administrative Reform*, 3(2), 263–275.
- Widiastuti, N. (2014) "*Analisis Kepuasan Petani Terhadap Pelayanan Penyuluhdi Badan Pelaksana Penyuluhan Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Magelang Tahun 2014*." Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen 1.2 : 148-167.

Lampiran

Lampiran 1. Kuisisioner

Kuisisioner penelitian

Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Desa Luhu Kecamatan Telaga

No. Responden :
Tanggal Wawancara :

PENTUJUK

1. Penelitian ini dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir pada Universitas Ichsan Gorontalo
2. Untuk kelancaran penelitian ini, di harapkan kesediaan bapak ibu/ saudara (i) untuk memberikan jawaban dari daftar pertanyaan (Angket) pada jawaban di anggap tepat atau sesuai.
3. Jawaban yang bapak/ibu/saudara berikan akan di jamin kerahasiaanya berdasarkan kode etik penelitian.
4. Atas kesedian dan dukungan Kerjasama dan partisipasi Bapak/ibi/saudara (i), di ucapkan terima kasih.

➤ Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin : L / P
3. Usia saat ini : tahun
4. Nama Kelompok tani :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Status kepemilikan lahan oleh Petani :
 - a. Pemilik
 - b. Penggarap
 - c. Pemilik & Penggarap

A. PENILAIAN PETANI DARI SEGI KEPENTINGAN MUTU PELAYANAN PENYULUH PERTANIAN

Berwujud (*tangibles*)

NO	PERTANYAAN	SATUAN UKURAN TINGKAT KEPENTINGAN
1.	Apakah menurut bapak/ibu Pentingkah Dalam kegiatan penyuluhan, penyuluh harus bisa mempraktekan secara langsung di lapangan	1.SangatTidak Penting 2. Tidak Penting 3. Cukup enting 4. Penting

		5. Sangat Penting
2.	Apakah menurut bapak/ibu pentingkah Penyuluh dapat menggunakan pakaian yang rapi dan sesuai dengan kondisi lokasi penyuluhan	1.SangatTidak Penting 2. Tidak Penting 3. Cukup enting 4. Penting 5. Sangat Penting
3.	Apakah menurut bapak/ibu pentingkah Penyuluh memberikan brosur atau materi kepada petani saat kegiatan penyuluhan	1.SangatTidak Penting 2. Tidak Penting 3. Cukup enting 4. Penting 5. Sangat Penting
4.	Apakah menurut bapak/ibu pentingkah Kelengkapan ruangan yang digunakan disaat melakukan penyuluhan seperti LCD dan proyektor	1.SangatTidak Penting 2. Tidak Penting 3. Cukup enting 4. Penting 5. Sangat Penting
5.	Apakah menurut bapak/ibu pentingkah Penyuluh untuk selalu memperhatikan kenyamanan tempat pelayanan penyuluhan	1.SangatTidak Penting 2. Tidak Penting 3. Cukup enting 4. Penting 5. Sangat Penting

Keandalan (*reliability*)

NO	PERTANYAAN	SATUAN UKURAN TINGKAT KEPENTINGAN
6.	Apakah menurut bapak/ibu pentingkah Penyuluh memberikan materi dengan jelas dan mudah dimengerti disaat melakukan penyuluhan	1.SangatTidak Penting 2. Tidak Penting 3. Cukup enting 4. Penting 5. Sangat Penting
7.	Apakah menurut bapak/ibu pentingkah penyuluh untuk bisa menggunakan bahasa setempat (Bahasa daerah)	1.SangatTidak Penting 2. Tidak Penting 3. Cukup enting 4. Penting 5. Sangat Penting
8.	Apakah menurut bapak/ibu pentingkah Penyuluh untuk bisa memberikan informasi pasar kepada petani	1.SangatTidak Penting 2. Tidak Penting 3. Cukup enting 4. Penting 5. Sangat Penting
9.	Apakah menurut bapak/ibu pentingkah Penyuluh memberikan informasi mengenai teknologi baru kepada petani.	1.SangatTidak Penting 2. Tidak Penting 3. Cukup enting 4. Penting 5. Sangat Penting

10.	Apakah menurut bapak/ibu pentingkah Penyuluh membentuk kerjasama kelompok tani dengan pihak lain	1.SangatTidak Penting 2. Tidak Penting 3. Cukup enting 4. Penting 5. Sangat Penting
-----	--	---

Daya Tanggap (*responsiveness*)

NO	PERTANYAAN	SATUAN UKURAN TINGKAT KEPENTINGAN
11.	Apakah menurut bapak/ibu pentingkah Penyuluh untuk bisa memberikan ketepatan disaat menanggapi dan menghadapi kendala yang dialami petani	1.SangatTidak Penting 2. Tidak Penting 3. Cukup enting 4. Penting 5. Sangat Penting
12.	Apakah menurut bapak/ibu pentingkah Penyuluh untuk bisa memberikan informasi yang dibutuhkan petani secara tepat	1.SangatTidak Penting 2. Tidak Penting 3. Cukup enting 4. Penting 5. Sangat Penting
13.	Apakah menurut bapak/ibu pentingkah Penyuluh memiliki responsivitas yang baik terhadap keluhan petani	1.SangatTidak Penting 2. Tidak Penting 3. Cukup enting 4. Penting 5. Sangat Penting
14.	Apakah menurut bapak/ibu pentingkah Penyuluh untuk bisa membantu penyaluran subsidi kepada petani	1.SangatTidak Penting 2. Tidak Penting 3. Cukup enting 4. Penting 5. Sangat Penting
15.	Apakah menurut bapak/ibu pentingkah Penyuluh untuk tanggap Ketika peserta mengajukan saran atau pertanyaan	1.SangatTidak Penting 2. Tidak Penting 3. Cukup enting 4. Penting 5. Sangat Penting

Jaminan (*assurance*)

NO	PERTANYAAN	SATUAN UKURAN TINGKAT KEPENTINGAN
16.	Apakah menurut bapak/ibu pentingkah Penyuluh untuk bisa mampu meyakinkan peserta dengan materi mengenai inovasi baru seperti penggunaan sistem tanam dengan model tumpangsari dalam pertanian guna untuk meningkatkan pendapatan	1.SangatTidak Penting 2. Tidak Penting 3. Cukup enting 4. Penting 5. Sangat Penting

17.	Apakah menurut bapak/ibu pentingkah Penyuluh untuk dapat membantu dalam pengambilan keputusan guna menjalin kemitraan usahatani	1.SangatTidak Penting 2. Tidak Penting 3. Cukup enting 4. Penting 5. Sangat Penting
18.	Apakah menurut bapak/ibu pentingkah Penyuluh untuk melakukan kegiatan penyuluhan mengenai pengendalian hama dan penyakit guna untuk mendapatkan kualitas dan kuantitas yang baik	1.SangatTidak Penting 2. Tidak Penting 3. Cukup enting 4. Penting 5. Sangat Penting
19.	Apakah menurut bapak/ibu pentingkah Penyuluh melakukan kegiatan penyuluhan tentang cara penggunaan pupuk secara baik dan teratur untuk mendapatkan hasil produksi yang maksimal	1.SangatTidak Penting 2. Tidak Penting 3. Cukup enting 4. Penting 5. Sangat Penting
20.	Apakah menurut bapak/ibu pentingkah Penyuluh untuk bisa memenuhi panggilan petani untuk melakukan kunjungan lapangan	1.SangatTidak Penting 2. Tidak Penting 3. Cukup enting 4. Penting 5. Sangat Penting

Empati (*empathy*)

NO	PERTANYAAN	SATUAN UKURAN TINGKAT KEPENTINGAN
21.	Apakah menurut bapak/ibu pentingkah Penyuluh untuk bisa memberikan perhatian khusus disaat terjadi permasalahan yang serius	1.SangatTidak Penting 2. Tidak Penting 3. Cukup enting 4. Penting 5. Sangat Penting
22.	Apakah menurut bapak/ibu pentingkah Penyuluh untuk bisa mampu memberikan pelayanan yang menyeluruh kepada petani	1.SangatTidak Penting 2. Tidak Penting 3. Cukup enting 4. Penting 5. Sangat Penting
23.	Apakah menurut bapak/ibu pentingkah Penyuluh untuk bisa berkomunikasi dengan baik dengan petani	1.SangatTidak Penting 2. Tidak Penting 3. Cukup enting 4. Penting 5. Sangat Penting
24.	Apakah menurut bapak/ibu pentingkah Penyuluh untuk bisa membantu petani	1.SangatTidak Penting 2. Tidak Penting 3. Cukup enting

	dalam penyusunan administrasi kelompok tani	4. Penting 5. Sangat Penting
25.	Apakah menurut bapak/ibu pentingkah Penyuluh untuk bisa mengupayakan kegiatan penyuluhan untuk dapat meningkatkan pendapatan	1.SangatTidak Penting 2. Tidak Penting 3. Cukup enting 4. Penting 5. Sangat Penting

B. PENILAIAN KEPUASAN TERHADAP TINGKAT KINERJA PENYULUH

Berwujud (*tangibles*)

NO	PERTANYAAN	SATUAN UKURAN TINGKAT KEPUASAN
1.	Apakah bapak/ibu puas dengan kemampuan penyuluh dalam melaksanakan praktek langsung di lapangan?	1.Tidak Puas 2. Kurang Puas 3. Cukup Puas 4. Puas 5. Sangat Puas
2.	Apakah bapak/ibu puas dengan kerapian dan penampilan penyuluh ?	1.Tidak Puas 2. Kurang Puas 3. Cukup Puas 4. Puas 5. Sangat Puas
3.	Apakah bapak/ibu puas dengan kemampuan Penyuluh dalam memberikan materi kepada petani ?	1.Tidak Puas 2. Kurang Puas 3. Cukup Puas 4. Puas 5. Sangat Puas
4.	Apakah bapak/ibu puas dengan kemampuan penyuluh dalam menyiapkan kelengkapan ruangan seperti LCD dan proyektor disaat melakukan penyuluhan ?	1.Tidak Puas 2. Kurang Puas 3. Cukup Puas 4. Puas 5. Sangat Puas
5.	Apakah bapak/ibu puas dengan kenyamanan tempat pelayanan penyuluhan ?	1.Tidak Puas 2. Kurang Puas 3. Cukup Puas 4. Puas 5. Sangat Puas

Keandalan (*reliability*)

NO	PERTANYAAN	SATUAN UKURAN TINGKAT KEPUASAN
----	------------	--------------------------------

6.	Apakah bapak/ibu puas dengan kemampuan Penyuluh dalam memberikan materi disaat kegiatan penyuluhan ?	1.Tidak Puas 2. Kurang Puas 3. Cukup Puas 4. Puas 5. Sangat Puas
7.	Apakah bapak/ibu puas dengan kemampuan penyuluh dalam menggunakan bahasa setempat ?	1.Tidak Puas 2. Kurang Puas 3. Cukup Puas 4. Puas 5. Sangat Puas
8.	Apakah bapak/ibu puas dengan kemampuan Penyuluh dalam memberikan informasi pasar kepada petani ?	1.Tidak Puas 2. Kurang Puas 3. Cukup Puas 4. Puas 5. Sangat Puas
9.	Apakah bapak/ibu puas dengan kemampuan Penyuluh dalam memberikan informasi mengenai teknologi baru kepada petani ?	1.Tidak Puas 2. Kurang Puas 3. Cukup Puas 4. Puas 5. Sangat Puas
10.	Apakah bapak/ibu puas dengan kemampuan Penyuluh dalam membuat kerjasama kelompok tani dengan pihak lain ?	1.Tidak Puas 2. Kurang Puas 3. Cukup Puas 4. Puas 5. Sangat Puas

Daya Tanggap (*responsiveness*)

NO	PERTANYAAN	SATUAN UKURAN TINGKAT KEPUASAN
11.	Apakah bapak/ibu puas dengan ketepatan Penyuluh dalam menangani dan menghadapi kendala di alami para petani ?	1.Tidak Puas 2. Kurang Puas 3. Cukup Puas 4. Puas 5. Sangat Puas
12.	Apakah bapak/ibu puas dengan ketepatan penyuluh dalam memberikan informasi kepada petani?	1.Tidak Puas 2. Kurang Puas 3. Cukup Puas 4. Puas 5. Sangat Puas
13.	Apakah bapak/ibu Puas dengan respon penyuluh mengenai keluhan petani ?	1.Tidak Puas 2. Kurang Puas 3. Cukup Puas 4. Puas 5. Sangat Puas

14.	Apakah bapak/ibu puas dengan kemampuan Penyuluh dalam membantu penyaluran subsidi kepada petani ?	1.Tidak Puas 2. Kurang Puas 3. Cukup Puas 4. Puas 5. Sangat Puas
15.	Apakah bapak/ibu puas dengan kemampuan Penyuluh dalam menanggapi saran atau pertanyaan dari petani ?	1.Tidak Puas 2. Kurang Puas 3. Cukup Puas 4. Puas 5. Sangat Puas

Jaminan (*assurance*)

NO	PERTANYAAN	SATUAN UKURAN TINGKAT KEPUASAN
16.	Apakah bapak/ibu puas dengan kemampuan Penyuluh dalam meyakinkan petani untuk mencoba inovasi baru seperti penggunaan cara tanam dengan model tumpangsari dalam meningkatkan keuntungan petani ?	1.Tidak Puas 2. Kurang Puas 3. Cukup Puas 4. Puas 5. Sangat Puas
17.	Apakah bapak/ibu puas dengan ketepatan penyuluh membantu dalam pengambilan keputusan guna menjalin kemitraan usahatani?	1.Tidak Puas 2. Kurang Puas 3. Cukup Puas 4. Puas 5. Sangat Puas
18.	Apakah bapak/ibu puas dengan ketepatan penyuluh dalam memberikan penyuluhan pengendalian hama dan penyakit guna untuk mendapatkan kualitas dan kuantitas yang baik ?	1.Tidak Puas 2. Kurang Puas 3. Cukup Puas 4. Puas 5. Sangat Puas
19.	Apakah bapak/ibu puas dengan kemampuan penyuluh dalam memberikan penyuluhan mengenai penggunaan pupuk dengan secara baik untuk meningkatkan produktivitas, kuantitas dan kualitas komoditi usaha tani?	1.Tidak Puas 2. Kurang Puas 3. Cukup Puas 4. Puas 5. Sangat Puas

20.	Apakah bapak/ibu puas dengan keaktifan Penyuluh dalam menghadiri panggilan petani untuk kunjungan lapangan ?	1. Tidak Puas 2. Kurang Puas 3. Cukup Puas 4. Puas 5. Sangat Puas
-----	--	---

Empati (*empathy*)

NO	PERTANYAAN	SATUAN UKURAN TINGKAT KEPUASAN
21.	Apakah bapak/ibu puas dengan pelayanan atau perhatian khusus disaat terjadi permasalahan yang serius ?	1. Tidak Puas 2. Kurang Puas 3. Cukup Puas 4. Puas 5. Sangat Puas
22.	Apakah bapak/ibu puas dengan pelayanan penyuluh yang menyeluruh kepada petani ?	1. Tidak Puas 2. Kurang Puas 3. Cukup Puas 4. Puas 5. Sangat Puas
23.	Apakah bapak/ibu puas dengan keramahan dalam berkomunikasi Penyuluh disaat memberikan pelayanan penyuluhan ?	1. Tidak Puas 2. Kurang Puas 3. Cukup Puas 4. Puas 5. Sangat Puas
24.	Apakah bapak/ibu puas dengan kemampuan penyuluh dalam membantu dalam penyusunan administrasi kelompok tani ?	1. Tidak Puas 2. Kurang Puas 3. Cukup Puas 4. Puas 5. Sangat Puas
25.	Apakah bapak/ibu puas dengan kemampuan Penyuluh dalam mengupayakan kegiatan penyuluhan untuk dapat meningkatkan pendapatan ?	1. Tidak Puas 2. Kurang Puas 3. Cukup Puas 4. Puas 5. Sangat Puas

Lampiran 2. Identitas Responden Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja

Penyuluh Pertanian Di Desa Luhu Kecamatan Telaga

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur	Jenis Pendidikan	Kelompok Tani	Status Kepemilikan Lahan
1	Oci S Balu	Perempuan	60	SMA	Maju Bersama	Pemilik
2	Tahir Mahmud	Laki-Laki	52	SMA	Iloponu	Penggarap
3	Ismail Basir	Laki-Laki	70	smp	Iloponu	Pemilik dan Penggarap
4	Qifly Ismail	Laki-Laki	29	SMA	Maju Bersama	Pemilik
5	Doni Ui	Laki-Laki	60	SMP	Maju Bersama	Pemilik
6	Hasan Anwan	Laki-Laki	56	SMP	Iloponu	Penggarap
7	Elo S. Balu	Laki-Laki	64	SD	Iloponu	Penggarap
8	Hendriyati Ahmad	Laki-Laki	52	SLA	Iloponu	Penggarap
9	Sukrin S Palilati	Laki-Laki	37	MAIN	Iloponu	Penggarap
10	Abdullah Basir	Laki-Laki	61	SD	Iloponu	Pemilik dan Penggarap
11	Mita Ningko	Perempuan	65	SMP	Iloponu	Penggarap
12	Haina Isa	Perempuan	55	SMA	Iloponu	Pemilik
13	Halim Kadir	Laki-Laki	42	SMP	Iloponu	Penggarap
14	Ismail Tuneli	Laki-Laki	60	SD	Iloponu	Penggarap
15	Makodati	Perempuan	68	SD	Iloponu	Penggarap
16	Yahya Ahmad Harun	Laki-Laki	45	SD	Iloponu	Penggarap
17	Oli Hasan	Laki-Laki	49	SMA	Palapa 1	Pemilik dan Penggarap
18	Rikohamim	Laki-Laki	62	SMP	Maju Bersama	Penggarap
19	Yani Dehutanggo	Laki-Laki	49	SD	Maju Bersama	Penggarap

20	Mustapa Usman	Laki-Laki	32	ST	Maju Bersama	Pemilik
21	Ena Balu	Laki-Laki	67	SD	Maju Bersama	Penggarap
22	Gunawan Hadi	Laki-Laki	60	SD	Maju Bersama	Pemilik
23	Yusuf Manto	Laki-Laki	57	SMA	Maju Bersama	Penggarap
24	Anis Dati	Perempuan	51	SD	Maju Bersama	Penggarap
25	Alif Puko Ismail	Laki-Laki	48	SMA	Maju Bersama	Pemilik dan Penggarap
26	Munggu Kuku	Laki-Laki	62	SD	Maju Bersama	Pemilik
27	Agus Bala	Laki-Laki	46	SMK	Iloponu	Pemilik
28	Sarah Simon	Perempuan	58	SD	Iloponu	Penggarap
29	Remi Nurdin	Laki-Laki	60	SMA	Maju Bersama	Pemilik
30	Mohamad Mantur	Laki-Laki	61	SD	Palapa 1	Pemilik
31	Djafar Kadir	Laki-Laki	62	SD	Palapa 1	Penggarap
32	Ibrahim Yusuf	Laki-Laki	43	SD	Palapa 1	Penggarap
33	Armin Matute	Laki-Laki	56	SD	Palapa 1	Penggarap
34	Husain Manto	Laki-Laki	67	SD	Palapa 1	Pemilik
35	Ikbil Batulapa	Laki-Laki	51	SD	Palapa 1	Penggarap
36	Maryam Adam	Perempuan	60	SD	Maju Bersama	Pemilik
37	Siti Supu	Perempuan	47	SMA	Maju Bersama	Pemilik
38	Elfis Supu	Perempuan	53	SMA	Maju Bersama	Penggarap
39	Abdurohman Hipi	Laki-Laki	70	SMP	Maju Bersama	Pemilik
40	Umar Habi	Laki-Laki	52	SD	Iloponu	Pemilik
41	Mariyam Edi	Perempuan	48	SMA	Iloponu	Pemilik
42	Adam Tinelo	Laki-Laki	54	SD	Iloponu	Penggarap

43	Oli Usman	Perempuan	52	SMA	Iloponu	Pemilik
44	Maharani Ismail	Perempuan	53	SMA	Maju Bersama	Penggarap
45	Saipul Simon	Laki-Laki	51	SMP	Maju Bersama	Penggarap
46	Uniko Haidari	Laki-Laki	62	SD	Maju Bersama	Pemilik
47	Cilna Lasnipala	Perempuan	52	SD	Maju Bersama	Penggarap
48	Soni Abdullah	Laki-Laki	57	SD	Palapa 1	Penggarap
49	Taha Hasan	Laki-Laki	62	SD	Palapa 2	Penggarap
50	Santi Hasan	Perempuan	41	SMA	Cahaya Tani	Penggarap
51	Margareta Monoarfa	Perempuan	30	SMA	Cahaya Tani	Penggarap
52	Rustam Akudi	Laki-Laki	52	SD	Cahaya Tani	Pemilik
53	Kasma Simon	Perempuan	31	SMP	Iloponu	Pemilik
54	Soni Abudi	Laki-Laki	45	SD	Sumber Rejeki	Penggarap
55	Nino Akuba	Laki-Laki	47	SMP	Sumber Rejeki	Pemilik
56	Moh. Sabri Dalunggu	Laki-Laki	27	SE	Sumber Rejeki	Penggarap
57	Ahmad Akuba	Laki-Laki	56	SMA	Sumber Rejeki	Pemilik dan Penggarap
58	Amrin Ikhsan	Laki-Laki	50	SMA	Sumber Rejeki	Pemilik dan Penggarap
59	Andi Abudi	Laki-Laki	49	SMP	Sumber Rejeki	Pemilik dan Penggarap
60	Tabran Daud	Laki-Laki	65	SD	Sumber Rejeki	Penggarap
61	Djafar Fuhi	Laki-Laki	25	SMA	Sumber Rejeki	Pemilik
62	Hadijah Paino	Perempuan	65	SD	Sumber Rejeki	Penggarap
63	Laksana Nwungguli	Laki-Laki	49	SMA	Sumber Rejeki	Pemilik dan Penggarap
64	Nasrun Mamula	Laki-Laki	59	SE	Sumber Rejeki	Penggarap
65	Septian Lamadlauw	Laki-Laki	36	SMA	Sumber Rejeki	Penggarap

66	Abdulla Matute	Laki-Laki	49	SMA	Palapa 1	Pemilik dan Penggarap
67	Ahmad Pakaya	Laki-Laki	51	SMP	Palapa 1	Penggarap
68	Djasmin Latif	Laki-Laki	55	SD	Palapa 1	Penggarap
69	Idrak Kadir	Laki-Laki	54	SD	Palapa 1	Pemilik
70	Yanto Sipago	Laki-Laki	51	SD	Palapa 1	Pemilik dan Penggarap
71	Mien Dali	Perempuan	67	SMP	Palapa 1	Pemilik dan Penggarap
72	Onu Hippy	Laki-Laki	48	SD	Palapa 1	Pemilik dan Penggarap
73	Aman Towalu	Laki-Laki	70	SMP	Palapa 1	Pemilik dan Penggarap
74	Sarlin A. hippy	Perempuan	48	SMA	Palapa 1	Penggarap
75	Yahya Abdul	Laki-Laki	60	SD	Palapa 1	Pemilik dan Penggarap
76	Abdul Wahab Kone	Laki-Laki	43	SMA	Palapa 1	Pemilik dan Penggarap
77	Ahmad Nango	Laki-Laki	44	SMA	Palapa 2	Pemilik dan Penggarap
78	Ahmad K Tuna	Laki-Laki	57	SD	Palapa 2	Pemilik dan Penggarap
79	Alwid Ismail	Laki-Laki	23	SMA	Palapa 2	Pemilik
80	Eti Biola	Laki-Laki	59	SD	Palapa 2	Pemilik dan Penggarap
81	Ibrahim Dehutango	Laki-Laki	58	SD	Palapa 2	Pemilik dan Penggarap
82	Maryam Safari	Perempuan	69	SMP	Palapa 2	Penggarap
83	Mohamad Manto	Laki-Laki	56	SD	Palapa 2	Penggarap
84	Natris Hala	Laki-Laki	49	SMA	Palapa 2	Pemilik dan Penggarap
85	Sartin Raka	Perempuan	58	SMA	Palapa 2	Penggarap
86	Syaiful Kolondam	Laki-Laki	61	SMA	Palapa 2	Penggarap

87	Usman Page Gani	Laki-Laki	39	SMA	Palapa 2	Penggarap
88	Aman N Samani	Laki-Laki	57	S1	Cahaya Tani	Pemilik dan Penggarap
89	Atim Hakuda	Laki-Laki	23	SMA	Cahaya Tani	Pemilik
90	Ayun Adam Gai	Perempuan	38	SMA	Cahaya Tani	Pemilik
91	Beni Palilati	Laki-Laki	40	SD	Cahaya Tani	Penggarap
92	Fatma Mootalu	Perempuan	64	SD	Cahaya Tani	Pemilik
93	Fatrinawaty Alui Kilo	Perempuan	23	SMA	Cahaya Tani	Pemilik
94	Hendrik Abudi	Laki-Laki	44	SMP	Cahaya Tani	Pemilik dan Penggarap
95	Mohamad Yunus	Laki-Laki	41	SMA	Cahaya Tani	Penggarap
96	Rabia Mootalu	Perempuan	68	SD	Cahaya Tani	Pemilik
97	Nasrudin N. Tomayahu	Laki-Laki	57	SMP	Cahaya Tani	Pemilik dan Penggarap
98	Lukman Usu	Laki-Laki	44	SMA	Cahaya Tani	Penggarap
99	Taib Yunus	Laki-Laki	47	SMA	Sumber Rejeki	Penggarap
100	Usman A Masi	Laki-Laki	34	SMA	Sumber Rejeki	Pemilik dan Penggarap

Lampiran 3. Indikator Jawaban Responden

Tingkat Kepentingan

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25
1	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4
3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5
4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5
5	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	3	4	4
6	1	4	1	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5
7	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4
8	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
9	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5
10	5	4	5	4	2	5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5
11	5	3	5	4	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	3	4	3	5	5	5	3	4	5	5	5
12	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4
13	4	4	5	5	5	4	4	2	4	2	5	5	4	5	5	5	4	4	5	2	5	5	3	3	4
14	5	4	3	3	4	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5
15	4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	4	3	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5
16	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	3	4	3	5	4	3	3	4	4	4	3
17	3	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5
18	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5
19	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4
20	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5
21	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4

22	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5
23	3	4	4	5	5	3	5	4	5	3	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	3	5
24	3	3	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4
25	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5
26	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
27	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4
28	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	3	4	3	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5
29	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5
30	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	3
31	3	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5
32	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3
33	5	3	5	5	4	4	3	3	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	3	3	3	3
34	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	3	4	5
35	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
36	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	3	4	5	4	4	4
37	5	3	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4
38	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3
39	4	5	5	3	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	3	4	3	4	5	4	4	5	3	5	5
40	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	3	3	4	5	3	5	4	4	4
41	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5
42	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4
43	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	3	3	5	4	5	4	4	4
44	5	4	4	2	4	5	4	2	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4
45	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5
46	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	3	3	3

47	3	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5
48	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	3	3	3	4	5	3	3	3	4	5	3	4	3	4	5	4	3	4	4	5	3	3	5	3	5
51	3	5	4	4	5	5	5	5	3	4	1	3	3	1	3	1	2	3	3	2	4	5	3	4	4
52	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4
53	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	3	5	5	5	3	4	5	4	3	3	5	4
54	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	5	3	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5
55	4	4	3	3	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5
56	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4
57	4	5	5	3	4	3	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4
58	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5
59	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4
60	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	5
61	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4
62	4	3	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4
63	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	3	3
64	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5
65	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5
66	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5
67	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4
68	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5
69	3	3	3	4	3	4	5	5	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
70	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	5	4	5	4	4	3
71	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5

72	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5
73	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4
74	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4
75	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5
76	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4
77	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5
78	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
79	4	3	5	5	5	3	3	3	4	3	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
80	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4
81	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4
82	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	5	3	4	5	3	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5
83	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5
84	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	3	4	5	4	3
85	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	5	5	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4
86	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4
87	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	3
88	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4
89	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4
90	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	3	4	5	5	3	4	4	3	4	5	4	5	5
91	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3
92	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4
93	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	5	3	3	5	4	5	3
94	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	4	3	4	5
95	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	3	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5
96	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4

97	5	3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5
98	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5
99	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4
100	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5
4.36 4.23 4.28 4.24 4.46 4.38 4.51 4.24 4.34 4.28 4.26 4.28 4.26 4.46 4.14 4.33 4.20 4.41 4.54 4.44 4.18 4.48 4.26 4.37 4.35																									

Tingkat Kepuasan

K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13	K14	K15	K16	K17	K18	K19	K20	K21	K22	K23	K24	K25
5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4
4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5
3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	3	4	4	4	3	4	5	4	5	4
4	4	5	3	4	5	3	5	4	5	5	3	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5
4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4
3	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3
5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4
3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4
4	5	3	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	3	4	3
4	4	4	5	4	4	2	5	2	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4
5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5
3	4	5	4	3	4	3	5	4	3	4	5	3	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4

5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4
5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	5	5	3	5	3
4	5	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4
4	3	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5
5	3	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4
5	4	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5
4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4
5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	3
5	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4
4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5
5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	3	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4
5	5	4	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3
5	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3
4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5
4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4
4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4
5	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5
4	4	5	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4
3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	5	4	5	3	5	2
4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4
5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	5	3	5	5	4	4	5	4	5	4
5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3
5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	3	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5
3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4
5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4

5	4	5	5	3	4	3	4	5	4	4	5	3	4	3	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4
4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3
4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
4	5	3	4	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4
3	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	5	5	4
5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5
4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	5	3	4	3	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3
3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	5	3	2
4	5	4	3	5	4	3	5	5	3	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	3	5	4
5	4	3	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4
4	3	5	5	4	5	2	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5
5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	5	4	4	5	4
5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4
4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4
4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5
4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4
5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4
5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5
4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4
4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	3	3	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3
5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4
5	3	4	5	3	5	4	4	3	4	5	4	3	4	5	3	4	3	4	3	3	4	5	5	3
4	5	4	4	5	5	4	3	5	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5

5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4
4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4
5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4
4	5	5	3	5	4	3	5	3	4	4	3	3	5	5	3	4	3	5	4	4	5	4	5	3
4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4
4	5	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5
5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4
4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5
4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	4
5	4	5	4	3	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5
4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4
4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4
5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5
5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4
4	5	4	3	4	3	3	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4
5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4
5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5
5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4
5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3
4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4
4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	3	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4

5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5
3	3	5	3	3	5	3	4	5	3	4	5	4	3	5	5	4	3	3	3	3	4	3	4	3
5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4
4	5	5	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4
5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5
4	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	3	5	5	4	3	5	5	4	5	3	5	5	4
4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	5
5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5
4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4
4.31	4.20	4.33	4.18	4.37	4.36	3.82	4.39	4.36	4.26	4.32	4.31	4.16	4.48	4.13	4.29	4.29	4.33	4.37	4.17	4.23	4.52	4.35	4.54	4.07

Lampiran 4. Dokumentasi Hasil Penelitian

Gambar 1. Pengambilan data Menggunakan Kuisisioner kepada bapak Husain Manto



Gambar 2. Pengambilan data Menggunakan Kuisisioner kepada bapak Armin Matute



Gambar 3. Pengambilan data Menggunakan Kuisisioner kepada bapak Munggu Kuku



Gambar 4. Pengambilan data Menggunakan Kuisisioner kepada bapak Umar Habi



RIWAYAT HIDUP



Ady Prabowo (NIM P2219009). Dilahirkan di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo tepatnya Paguyaman pada tanggal 12 Agustus 1999 anak kedua dari 4 bersaudara, pasangan dari Bapak Rukiyani dan Ibu Nuriyati. Penulis menyelesaikan Pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri 01 Wonosari yang berada di Desa Harapan masuk pada tahun 2010 dan tamat pada tahun 2015, pada tahun itu penulis melanjutkan Pendidikan di SMP 04 Wonosari dan tamat pada tahun 2017, kemudian melanjutkan sekolah di SMA 01 Wonosari yang berada di Desa Jatimulya pada tahun 2017 dan tamat pada tahun 2019. Selama di SMA penulis aktif dalam kegiatan ekstra seperti mengikuti kegiatan Paskibra pada tahun 2018 dan juga mengikuti kegiatan-kegiatan lain yang ada di SMA seperti sepakbola dan voli. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan jenjang Pendidikan pada suatu Universitas yang ada di Daerah Gorontalo tepatnya pada Universitas Ichsan Gorontalo dengan mengambil jurusan Agribisnis yang ada pada Fakultas Pertanian. Penulis juga pernah mengikuti kegiatan riset mengenai pupuk Organik terhadap pertumbuhan Jagung Bersama dosen Fakultas Pertanian yang dilakukan pada bulan September – Februari tahun 2022.

Lampiran 5. Surat Rekomendasi Telah Melakukan Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO**
KANTOR DESA LUHU KECAMATAN TELAGA
Jln. Achmad A. Wahab No. 61

REKOMENDASI
NO : 141/LH/III/ 303/ 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :


N A M A : **SARTIN RAKAA**
J A B A T A N : Kepala Desa Luhu
A L A M A T : Dusun V Desa Luhu Kec. Telaga Kab. Gorontalo

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada

Nama : **ADY PRABOWO**
NIM : P2219009
Fakultas : Pertanian
Program Studi : Agribisnis
Lokasi Penelitian : Desa Luhu Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo
Judul Penelitian : Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Desa Luhu Kecamatan Telaga.

Bahwa yang bersangkutan diberikan rekomendasi untuk melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan Proposal/Skripsi di Desa Luhu Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.


Demikian Rekomendasi ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk di gunakan dalam hal seperlunya.

LUHU, 28 Maret 2023
KEPALA DESA

SARTIN RAKAA

Lampiran 6. Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS PERTANIAN
	Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Tlp/Fax.0435.829975-0435.829976 Gorontalo
<hr/>	
<u>SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI</u> No: 081/FP-UIG/III/2023	
Yang bertanda tangan di bawah ini :	
Nama	: Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si
NIDN/NS	: 0919116403/15109103309475
Jabatan	: Dekan
Dengan ini menerangkan bahwa :	
Nama Mahasiswa	: Ady Prabowo
NIM	: P2219009
Program Studi	: Agribisnis
Fakultas	: Pertanian
Judul Skripsi	: Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluhan Pertanian Didesa Luhur Kecamatan Telaga
<p>Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil <i>Similarity</i> sebesar 6%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.</p> <p>Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.</p>	
 Mengesahkan Dekan Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si NIDN/NS: 0919116403/15109103309475	Gorontalo, 29 Maret 2023 Tim Verifikasi,  Ulfira Ashari, S.P., M.Si NIDN : 09 060889 01
Terlampir : Hasil Pengecekan Turnitin	

Lampiran 7. Hasil Turnitin



Similarity Report ID: oid:25211:33100325

PAPER NAME	AUTHOR
skripsi ady.docx	Ady Prabowo

WORD COUNT	CHARACTER COUNT
19932 Words	95755 Characters
PAGE COUNT	FILE SIZE
98 Pages	1.4MB
SUBMISSION DATE	REPORT DATE
Mar 27, 2023 12:19 PM GMT+8	Mar 27, 2023 12:20 PM GMT+8

● 6% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

• 6% Internet database

• 2% Publications database

• Crossref database

• Crossref Posted Content database

• 0% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

• Cited material

• Small Matches (Less than 30 words)

Summary

6% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 6% Internet database
- 2% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	eprints.undip.ac.id Internet	3%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	1%
3	repositorio.ucv.edu.pe Internet	<1%
4	skripsihendrakurniawan.blogspot.com Internet	<1%
5	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-17 Submitted works	<1%
6	digilib.esaunggul.ac.id Internet	<1%
7	eprints.ummi.ac.id Internet	<1%

Sources overview